



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**UPAYA GURU BIMBINGAN DAN KONSELING MEWUJUDKAN *HEALTH CARE* SISWA SEKOLAH MENENGAH PERTAMA  
KOTA PEKANBARU**

**SKRIPSI**

Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan Memperoleh  
Gelar Sarjana Pendidikan (S. Pd) Pada Program Studi  
Bimbingan dan Konseling Pendidikan Islam



Oleh:

**ELIZA ZAMIAH**  
**NIM. 1211162294**

**PROGRAM STUDI**  
**BIMBINGAN DAN KONSELING PENDIDIKAN ISLAM FAKULTAS**  
**TARBIYAH DAN KEGURUAN UNIVERSITAS ISLAM**  
**NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU**  
**1446 H/2025 M**





## PERSETUJUAN

Skripsi dengan judul, Upaya Guru Bimbingan dan Konseling Mewujudkan *Health Care* Siswa Sekolah Menengah Pertama Kota Pekanbaru yang ditulis oleh Eliza Zamiah Nim.12111622940 dapat diterima dan disetujui untuk diujikan dalam Sidang Munaqasyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 05 Zulkaidah 1446 H

05 Mei 2025 M

Menyetujui

Ketua Jurusan

Bimbingan Konseling Pendidikan Islam Pembimbing

Dr. Hj. Alfiah, M. Ag  
NIP. 126806211994022001

Prof. Dr. Amirah Diniaty, M.Pd.Kons  
NIP. 197511152003122





1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## PENGESAHAN

Skripsi dengan judul Upaya Guru Bimbingan dan Konseling dalam Mewujudkan *Health Care* Siswa Sekolah Menengah Pertama Kota Pekanbaru yang ditulis oleh Eliza Zamiah Nim. 12111622940. Telah diujikan dalam sidang Munaqasyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau pada tanggal 28 Mei 2025

Mengesahkan  
Sidang Munaqasyah

Penguji I

**Dr. Alfiah, M.Ag**  
**NIP. 19686211994022001**

Penguji II

**Suci Habibah, M.Pd**  
**NIP.199404022019032027**

Penguji III

**Dr. H. Muslim Afandi, M.Pd**  
**NIP. 196507151994021001**

Penguji IV

**Dr. Tohirin, M.Pd**  
**NIP. 196708121992031001**

Dekan  
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan



**Dr. H. Kadar, M.Ag**  
**NIP. 196505211994021001**





- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Eliza Zamiah  
Nim : 12111622940  
Tempat/Tgl Lahir : Teluk Meranti, 30 Maret 2003  
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan  
Prodi : Bimbingan dan Konseling Pendidikan Islam  
Judul Skripsi : Upaya Guru Bimbingan dan Konseling Mewujudkan  
*Health Care* Siswa Sekolah Menengah Pertama Kota  
Pekanbaru

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa:

1. Penulisan skripsi dengan judul sebagaimana tersebut diatas adalah hasil pemikiran dan penelitian saya sendiri
2. Semua kutipan pada karya tulis ini sudah disebutkan sumbernya
3. Oleh karena itu skripsi saya ini, saya nyatakan bebas dari plagiat.
4. Apabila dikemudian hari terbukti terdapat plagiat dalam penulisan skripsi saya tersebut, maka saya akan bersedia menerima sanksi sesuai peraturan perundang-undangan.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan dari pihak manapun

Pekanbaru, 28 April 2025  
Yang Membuat Pernyataan



*Eliza*  
**Eliza Zamiah**  
**Nim.1211162294**





#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## KATA PENGANTAR



Alhamdulillahirabbil'alamiin, dengan mengucapkan rasa syukur kepada Allah Swt yang telah memberikan petunjuk, pertolongan, kesehatan, kenikmatan, dan rasa kasih sayang kepada setiap hambanya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Shalawat berserta salam kita hadiahkan kepada Rasulullah Saw sebagai suri teladan bagi setiap manusia yang telah membangun peradaban Islam dengan kokoh dengan mengucapkan *Allahumma shalli 'alaa Muhammad wa 'alaa aali Muhammad*.

Skripsi dengan judul: “Upaya Guru Bimbingan dan Konseling dalam Mewujudkan *Health Care* Siswa Sekolah Menengah Pertama Kota Pekanbaru” merupakan hasil karya ilmiah yang ditulis untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada jurusan Bimbingan dan Konseling Pendidikan Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Dalam menyelesaikan skripsi ini penulis menyadari dukungan dan bantuan dari beberapa pihak yang telah memberikan uluran tangan dan kasih sayang kepada penulis. Maka, penulis mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada cinta pertama penulis Edi Lumanto pintu surga penulis Saiza dan adek tercinta Fitri Ramahdani yang selalu memberikan kasih sayangnya serta ridho-Nya yang membuat penulis sampai dititik ini.

Selain itu, penulis banyak mendapatkan bantuan baik moril maupun materil dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis mengucapkan terimakasih kepada:



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

1. Prof. Dr. H. Khairunnas, M. Ag., Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, Wakil Rektor I Prof. Dr. H. Mas'ud Zein, M. Pd., Wakil Rektor II Prof. Dr. Hj. Helmiati, M. Ag., dan Prof. Edi Erwan, S. Pt., M. Sc., Ph. D., Wakil Rektor III Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, yang telah memfasilitasi penulis dalam proses perkuliahan di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
2. Dr. H. Kadar M. Ag., Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Wakil Dekan I Dr. H. Zarkasih M. Ag., Wakil Dekan II Prof. Dr. Zubaidah Amir, MZ., M. Pd., dan Prof. Dr. Amirah Diniaty, M. Pd., Kons., Wakil Dekan III Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, yang telah memfasilitasi penulis dalam proses perkuliahan di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
3. Dr. Hj. Alfiah, M.Ag., Ketua jurusan Bimbingan dan Konseling Pendidikan Islam, Suci Habibah, M.Pd., Sekretaris jurusan Bimbingan dan Konseling Pendidikan Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, yang telah memberikan bantuan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
4. Prof. Dr. Amirah Diniaty M.Pd Kons., pembimbing skripsi dan sekaligus penasehat akademik yang telah banyak memberikan bantuan, bimbingan, nasihat, dan motivasi kepada penulis dalam menyusun skripsi dari awal hingga akhir penulisan skripsi ini.
5. Seluruh Dosen jurusan Bimbingan dan Konseling Pendidikan Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Kasim Riau, Kepala Tata Usaha, Kasubag, dan seluruh Staf di lingkungan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini dan telah memberikan bekal ilmu pengetahuan dan bimbingan.

6. Ketua Musyawarah Guru Bimbingan dan Konseling (MGBK) Kota Pekanbaru dan seluruh guru BK yang tergabung di dalam anggota MGBK Kota Pekanbaru yang telah mengizinkan penulis untuk melakukan penelitian dan membantu penulis dalam memberikan informasi terkait penelitian yang telah dilaksanakan.
7. Saya juga ingin menyampaikan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya kepada para guru yang telah membimbing saya selama masa pendidikan di tingkat Sekolah Menengah Pertama (SMP) dan Sekolah Menengah Atas (SMA). Tanpa ilmu dasar, motivasi, dan nilai-nilai kedisiplinan yang ditanamkan sejak masa sekolah, saya tidak akan mampu menempuh dan menyelesaikan pendidikan di perguruan tinggi ini. Kepada Bapak/Ibu guru SMPN 1 Teluk Meranti dan SMAN 1 Teluk Meranti, saya menghaturkan rasa hormat dan terima kasih atas segala ilmu, nasihat, serta dukungan yang diberikan. Semangat belajar yang saya miliki hingga saat ini adalah buah dari dedikasi dan ketulusan Bapak/Ibu dalam mendidik.
8. Saya juga ingin mengucapkan terima kasih yang tulus kepada sahabat-sahabat saya, Nadya, Nana, Aini, Putri, Lita, Miratil dan teman-teman





**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

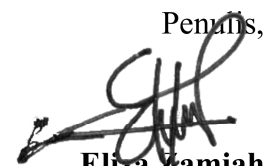
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

bimbingan dan konseling pendidikan islam angkatan 2021 yang selalu memberikan dukungan hingga saat ini.

9. Kepada pemilik NIM 12020115882 ( Muhammad Irsyal) selaku kekasih hati terimakasih atas dukungan, semangat serta telah menjadi tempat berkeluh kesah, selalu ada dalam suka maupun duka selama proses penyusunan skripsi ini.
  10. Ikatan Pelajar Mahasiswa Kecamatan Teluk Meranti, Anggota Dewan Kerja Daerah Riau masa bakti 2019-2024.
  11. Kepada semua pihak yang telah membantu selama menjalani proses perkuliahan. Penulis juga mohon maaf atas segala kesalahan dan kekurangan yang penulis lakukan selama perkuliahan berlangsung.
- Demikianlah, semoga karya ini memberikan manfaat bagi kita semua. Kelebihan, kebaikan dan kebenaran dalam karya ini hanyalah milik Allah SWT, dan semua kekurangan adalah dari penulis semata. Semoga semua mendapat ridho-Nya Aamiin ya rabbal'alaamiin.

Pekanbaru, 2025

Penulis,

  
**Eliza Zamiah**  
**NIM.12111622940**





**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**PERSEMBAHAN**



Puji dan syukur kepada Allah Swt  
Yang telah memberikan karunia dan nikmat tanpa batas kepada setiap  
hambanya

Terimakasih ya Allah yang telah menemani di sepanjang kehidupan  
Shalawat dan salam kepada Rasulullah Saw dengan mengucapkan  
Allahumma shalli 'alaa Muhammad wa'alaa aali Muhammad  
Terima kasih Rasulullah, perjuanganmu dalam menegakkan Islam  
Memberikan arti untuk kuat dan kiat dalam berjuang  
Engkaulah sebagai panutan dan suri teladan

Untuk orang tua tercinta  
Ayahanda Edi Lumanto dan Ibunda Sariza  
Terima kasih telah memberikan cinta dan kasih  
Yang selalu menemani dan memberikan kebahagiaan dalam hidup  
Tanpa Ayah dan Ibu, Eliza bukanlah apa-apa  
Terima kasih atas tetesan air keringat dan air mata  
Yang selalu mendoakan disepanjang sujud  
Rasa cinta kalian sungguh besar tiada tara yang dapat menandingi  
Dan teruntuk Adek Fitri tercinta  
Terimakasih telah menjadi penguat diri, Memotivasi Eliza  
untuk bertahan hingga saat ini

Semoga Allah membalas semua kebaikan kalian dengan berlipat ganda  
Ya Allah, pertemukan kami semua di surgamu. Aamiin ya rabbal 'alamiin





**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**MOTTO**

Allah akan mengangkat orang-orang yang beriman di antara kamu dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat."

(QS. Al-Mujadila: 11)

"Maka, sesungguhnya beserta kesulitan ada kemudahan."

(QS. Al-Insyirah: 6)

"Hidup bukan tentang seberapa cepat kita sampai, tapi seberapa tulus kita melangkah."

(Sariza (Ibu))

"Kesuksesan bukan hanya dilihat dari apa yang kita raih, tapi dari seberapa besar kontribusi kita untuk orang lain".

(Bacharuddin Jusuf Habibie)

"Setiap lembar yang kutulis adalah jejak dari perjuangan yang tak selalu mudah. di balik setiap paragraf, ada malam yang sunyi, doa yang lirih, dan semangat yang tak pernah padam. Tapi dengan keyakinan dan kerja keras, aku percaya bahwa semua lelah akan berubah. Karena mimpi tak akan berarti tanpa usaha untuk mewujudkannya."

(Eliza Zamiah)





#### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## ABSTRAK

Eliza Zamiah, (2025): **Upaya Guru Bimbingan dan Konseling Mewujudkan *Health Care* Siswa Sekolah Menengah Pertama Kota Pekanbaru**

Penelitian ini bertujuan untuk menggali upaya guru Bimbingan dan Konseling (BK) mewujudkan *health care* siswa Sekolah Menengah Pertama (SMP) Kota Pekanbaru. Fokus penelitian meliputi jenis-jenis masalah kesehatan fisik yang sering dihadapi siswa, bentuk layanan yang diberikan guru BK, serta faktor pendukung dan penghambat yang memengaruhi pelaksanaannya. Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif, dengan teknik pengumpulan data adalah wawancara mendalam kepada enam guru BK dari berbagai SMP di Kota Pekanbaru yang merupakan anggota musyawarah guru BK Kota Pekanbaru dan data dokumentasi. Analisis data dilakukan dengan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan (1) Masalah bau badan merupakan keluhan kesehatan fisik yang paling sering disampaikan oleh siswa, diikuti oleh jerawat, obesitas, reproduksi, dan masalah postur tubuh. (2) Guru BK merespon keluhan tersebut dengan pendekatan edukatif dan empatik melalui layanan informasi, konseling individu, diskusi kelompok, penggunaan media edukasi, serta penyediaan solusi praktis seperti deodoran (3) Faktor pendukung dalam pelaksanaan layanan BK untuk *health care*, ini meliputi keberadaan UKS yang aktif, fasilitas olahraga yang tersedia, serta program makanan sehat (4) Faktor penghambat yang dihadapi guru BK antara lain rendahnya kesadaran siswa terhadap kesehatan, keterbatasan waktu, minimnya fasilitas yang terawat, serta kurangnya dukungan dari orang tua. Penelitian ini merekomendasikan perlunya pelatihan berkala bagi guru BK dalam bidang kesehatan fisik remaja serta peningkatan sinergi antara sekolah dan pihak eksternal seperti puskesmas guna meningkatkan efektivitas layanan BK guna mewujudkan *health care* siswa.

**Kata kunci:** Guru bimbingan dan konseling, *health care*, siswa SMP, Kota Pekanbaru.

UIN SUSKA RIAU



## ABSTRACT

**Eliza Zamiah (2025): The Effort of Guidance and Counseling Teachers in Realizing Student Health Care at Junior High Schools in Pekanbaru City**

This research aimed at exploring the experiences of Guidance and Counseling teachers in realizing student health care at Junior High Schools in Pekanbaru City. The foci of this research were the types of physical health problems often experienced by students, the forms of services provided by Guidance and Counseling teachers, and the factors supporting and obstructing the implementation. Qualitative descriptive approach was used in this research. The techniques of collecting data were in-depth interviews with six Guidance and Counseling teachers from various Junior High Schools in Pekanbaru City who were members of Guidance and Counseling teacher deliberation in Pekanbaru City and documentation data. Data analysis was carried out with data reduction, data presentation, and drawing conclusions. The research findings showed that (1) body odor problems were the most common physical health complaint conveyed by students, followed by acne, obesity, reproduction, and body posture problems; (2) Guidance and Counseling teachers responded to these complaints with educational and empathetic approach through information services, individual counseling, group discussions, educational media use, and provision of practical solutions such as deodorant; (3) the supporting factors in the implementation of Guidance and Counseling services for health care were the existence of an active School Medical Room, available sports facilities, and healthy food programs; (4) the obstructing factors experienced by Guidance and Counseling teachers were low student awareness of health, limited time, minimal well-maintained facilities, and lack of support from parents. This research recommends the need for regular training for Guidance and Counseling teachers in the field of adolescent physical health and and the increase of synergy between schools and external parties such as public health centers to increase the effectiveness of Guidance and Counseling services in order to realize student health care.

**Keywords:** Guidance and Counseling Teachers, Health Care, Junior High School Student, Pekanbaru City





#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### ملخص

إليزا زامية، (٢٠٢٥): تجارب معلمي التوجيه والإرشاد في تحقيق الرعاية الصحية لطلاب المدرسة المتوسطة بمدينة بكنبارو

يهدف هذا البحث إلى استكشاف تجارب معلمي التوجيه والإرشاد في تحقيق الرعاية الصحية لطلاب المدرسة المتوسطة بمدينة بكنبارو. يركز البحث على أنواع المشكلات الصحية الجسدية التي يواجهها الطلاب غالباً، وأشكال الخدمات التي يقدمها معلمو التوجيه والإرشاد، بالإضافة إلى العوامل الداعمة والمعيقة التي تؤثر على تنفيذها. استخدم هذا البحث المنهج الوصفي النوعي، وكانت تقنية جمع البيانات هي المقابلات المتعمقة مع ستة معلمي التوجيه والإرشاد من مدارس متوسطة مختلفة في مدينة بكنبارو والذين هم أعضاء في مجلس معلمي التوجيه والإرشاد في مدينة بكنبارو، بالإضافة إلى بيانات التوثيق. تم تحليل البيانات من خلال تقليل البيانات وعرضها واستخلاص النتائج. أظهرت نتائج البحث ما يلي: (١) مشكلة رائحة الجسم هي أكثر الشكاوى الصحية الجسدية شيوعاً بين الطلاب، تليها حب الشباب والسمنة والمشكلات الإنجابية ومشكلات قوام الجسم. (٢) يستجيب معلمو التوجيه والإرشاد لهذه الشكاوى بمنهج تعليمي وتعاطفي من خلال خدمات المعلومات والاستشارة الفردية والمناقشات الجماعية واستخدام الوسائل التعليمية وتوفير حلول عملية مثل مزيلات العرق. (٣) تشمل العوامل الداعمة في تنفيذ خدمات التوجيه والإرشاد للرعاية الصحية وجود وحدات صحية مدرسية نشطة، ومرافق رياضية متاحة، وبرامج غذائية صحية. (٤) تشمل العوامل المعيقة التي يواجهها معلمو التوجيه والإرشاد انخفاض وعي الطلاب بالصحة، وضيق الوقت، وقلة المرافق التي تتم صيانتها بشكل جيد، بالإضافة إلى نقص الدعم من أولياء الأمور. يوصي هذا البحث بضرورة توفير تدريب دوري لمعلمي التوجيه والإرشاد في مجال صحة المراهقين وتعزيز التنسيق بين المدارس والأطراف الخارجية مثل المراكز الصحية لتحسين فعالية خدمات التوجيه والإرشاد لتحقيق الرعاية الصحية للطلاب.

الكلمات الأساسية: معلمو التوجيه والإرشاد، الرعاية الصحية، طلاب المدرسة المتوسطة، مدينة

بيكانبارو





**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## DAFTAR ISI

<b>PERSETUJUAN</b>	i
<b>SURAT PERNYATAAN</b>	ii
<b>PENGESAHAN</b>	iii
<b>KATA PENGANTAR</b>	iv
<b>PERSEMBAHAN</b>	viii
<b>MOTTO</b>	ix
<b>ABSTRAK</b>	x
<b>ABSTRACT</b>	xi
<b>ملخص</b>	xii
<b>DAFTAR ISI</b>	xiii
<b>DAFTAR TABEL</b>	xv
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b>	xvi
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	1
A. Latar Belakang	1
B. Alasan Memilih Judul	7
C. Penegasan Istilah	8
D. Masalah Penelitian	9
E. Rumusan Masalah	10
F. Tujuan dan Pemanfaatan Penelitian	10
<b>BAB II KAJIAN TEORI</b>	12
A. Landasan Teori	12
B. Penelitian Relevan	37
C. Kerangka Berpikir	40
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b>	43
A. Jenis Pendekatan Penelitian	43
B. Waktu dan Tempat Penelitian	43
C. Subjek dan Objek Penelitian	44
D. Informan Penelitian	45
E. Teknik Pengumpulan Data	45
F. Teknik Analisis Data	46

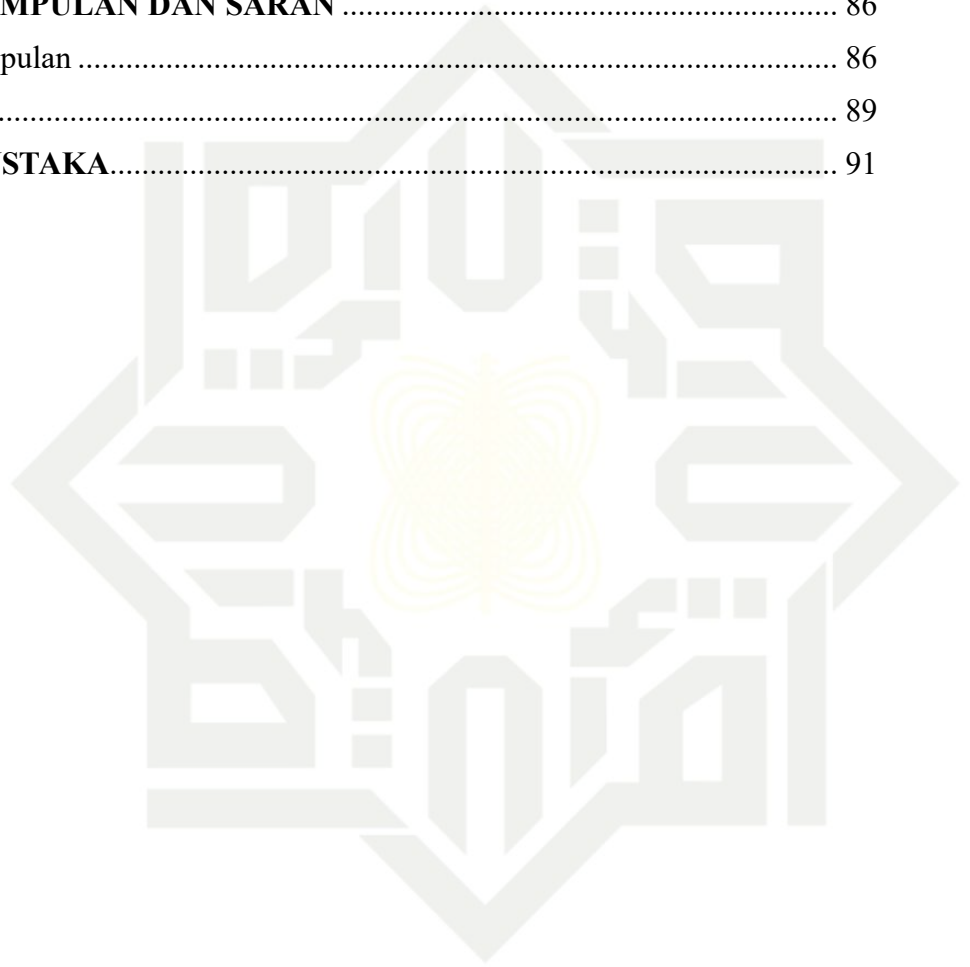




**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

G. Tringulasi Data.....	48
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>50</b>
A. Deskripsi Lokasi Penelitian.....	50
B. Penyajian Data.....	51
C. Pembahasan dan Penelitian .....	72
<b>BAB V KESIMPULAN DAN SARAN .....</b>	<b>86</b>
A. Kesimpulan .....	86
B. Saran.....	89
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>91</b>



UIN SUSKA RIAU



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## DAFTAR TABEL

Daftar Tabel III. 1 Informan Peneliti.....	44
--	----







## DAFTAR LAMPIRAN

- Daftar Lampiran 1 Lembar Disposisi
- Daftar Lampiran 2 Permohonan SK Pembimbing
- Daftar Lampiran 3 SK Pembimbing
- Daftar Lampiran 4 Surat Prariset
- Daftar Lampiran 5 Surat Balasan Prariset
- Daftar Lampiran 6 ACC Untuk Diseminarkan
- Daftar Lampiran 7 ACC Perbaikan Proposal
- Daftar Lampiran 8 Surat Izin Riset
- Daftar Lampiran 9 Surat Balasan Riset
- Daftar Lampiran 10 Kisi-Kisi Instrumen Wawancara
- Daftar Lampiran 11 Lembaran Instrumen Wawancara Guru BK
- Daftar Lampiran 12 Transkrip Wawancara Guru BK
- Daftar Lampiran 14 Rancangan Pemberian Layanan (RPL)
- Daftar Lampiran 15 Dokumentasi

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang

Pendidikan di Indonesia memiliki tujuan yang lebih luas daripada sekadar meningkatkan kemampuan akademik siswa. Salah satu tujuan utama pendidikan adalah membentuk individu yang berkembang secara holistik, mencakup aspek fisik, emosional, sosial, dan mental. Oleh karena itu, perhatian terhadap kesejahteraan siswa menjadi hal yang sangat penting. Kesehatan fisik dan mental yang baik merupakan fondasi utama bagi siswa dalam mengoptimalkan potensi diri dan pencapaian akademik.<sup>1</sup> Seiring bertambahnya usia, siswa Sekolah Menengah Pertama (SMP) berada dalam fase pubertas yang ditandai oleh pertumbuhan fisik yang cepat. Perubahan hormon dan fisik ini membawa konsekuensi terhadap aspek psikologis lainnya, seperti emosionalitas dan seksualitas. Pada masa ini, siswa mulai mengalami tekanan dari berbagai arah baik dari lingkungan keluarga, pertemanan, maupun tuntutan akademik. Tekanan-tekanan ini sering menimbulkan kecemasan, stres, dan bahkan gejala depresi yang dapat memengaruhi konsentrasi belajar dan motivasi siswa.

Permasalahan *health care* siswa, khususnya di jenjang SMP, saat ini tidak lagi dapat dianggap sebagai isu sampingan. Dalam fase perkembangan remaja awal, siswa mengalami perubahan pesat secara biologis, emosional,

---

<sup>1</sup> M. Syamsuddin, Pengaruh Layanan Bimbingan dan Konseling Terhadap Kesehatan Mental Siswa. *Jurnal Pendidikan dan Konseling*, 12(2), (2020) hlm 101-108.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dan sosial. Sayangnya, sistem pendidikan di Indonesia masih cenderung berfokus pada aspek kognitif dan pencapaian akademik, sementara kebutuhan akan layanan kesehatan menyeluruh belum sepenuhnya terpenuhi. Kondisi ini diperparah dengan minimnya integrasi antara layanan pendidikan dan layanan kesehatan dalam lingkungan sekolah.<sup>2</sup>

Beberapa studi menyebutkan bahwa banyak siswa di usia SMP mengalami berbagai gangguan kesehatan yang tidak terdeteksi secara tepat waktu, baik karena kurangnya keberanian untuk mengungkapkan, keterbatasan wawasan tenaga pendidik, maupun tidak tersedianya tenaga profesional kesehatan di sekolah.<sup>3</sup> Permasalahan seperti gangguan pola makan, kecemasan sosial, body shaming, hingga krisis identitas akibat perubahan pubertas, menjadi beban tersendiri bagi siswa. Selain itu, maraknya penggunaan gawai juga berdampak pada penurunan aktivitas fisik, gangguan tidur, serta menurunnya interaksi sosial, yang semuanya terkait langsung dengan kesehatan siswa.<sup>4</sup>

Lebih jauh lagi, rendahnya literasi kesehatan di kalangan remaja membuat banyak siswa tidak menyadari pentingnya menjaga pola makan, kebersihan diri, dan kesehatan mental. Kondisi ini menunjukkan perlunya intervensi pendidikan yang lebih terstruktur dan terarah dalam mendukung pemahaman serta keterampilan siswa terkait gaya hidup sehat. Oleh karena

<sup>2</sup> Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. (2021). *Profil Kesehatan Remaja Indonesia*. Jakarta: Kemenkes R

<sup>3</sup> WHO. (2020). *Adolescent health and development*. Geneva: World Health Organization

<sup>4</sup> UNICEF Indonesia. (2023). *Laporan Kesehatan dan Kesejahteraan Remaja di Indonesia*.

Diakses dari <https://www.unicef.org/indonesia/id>



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

itu, keberadaan layanan BK menjadi sangat relevan dan strategis sebagai penguat upaya *health care* siswa di sekolah.<sup>5</sup>

Dalam konteks ini, Layanan Bimbingan dan Konseling (BK) sangat penting dalam mendukung upaya *health care* siswa, terutama pada jenjang SMP, karena pada masa ini siswa berada dalam fase perkembangan yang pesat baik secara fisik maupun psikososial guru BK memiliki peran strategis. Tidak hanya membantu siswa menghadapi persoalan sosial dan akademik, guru BK juga bertugas memfasilitasi kesehatan mental dan fisik siswa melalui berbagai layanan konseling, psikoedukasi, serta kegiatan preventif dan pengembangan diri. Melalui pendekatan individual maupun kelompok, guru BK mampu menjadi pihak yang pertama mengenali tanda-tanda gangguan kesehatan, baik fisik maupun psikis.<sup>6</sup> Guru Bk jugaa bisa melakukan pendekatan Holistik terhadap Perkembangan Siswa pendidikan seharusnya tidak hanya menekankan pencapaian akademik, tetapi juga mencakup pengembangan pribadi, sosial, emosional, dan fisik siswa. Guru BK memiliki mandat untuk memberikan layanan yang menyentuh keempat dimensi ini secara menyeluruh.<sup>7</sup> Sejalan dengan landasan regulasi dan professional guru BK permendikbud No. 111 Tahun 2014 secara eksplisit menyatakan bahwa layanan BK mencakup pengembangan pribadi dan sosial peserta didik, termasuk di dalamnya aspek

<sup>5</sup> Permendikbud No. 111 Tahun 2014 tentang Bimbingan dan Konseling pada Pendidikan Dasar dan Menengah

<sup>6</sup> J. W. Antrock, *Adolescence. 16th Edition. McGraw-Hill Education.* (2020) hlm 25

<sup>7</sup> Corey, G. (2013). *Theory and Practice of Counseling and Psychotherapy.* Belmont: Brooks/Cole.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kesehatan. Guru BK memiliki kewajiban profesional untuk menyusun program berdasarkan asesmen kebutuhan siswa, termasuk dalam hal *health care*. Namun dalam pelaksanaannya, masih banyak tantangan yang dihadapi guru BK dalam mewujudkan layanan *health care* yang ideal. Berdasarkan studi pendahuluan yang penulis lakukan pada 22 Maret 2024 di Sekretariat Musyawarah Guru BK (MGBK) Kota Pekanbaru, diperoleh beberapa temuan awal mengenai permasalahan kesehatan siswa SMP di Pekanbaru:

1. Siswa menyampaikan keluhan tentang kesehatan fisik seperti bau badan, jerawat, obesitas, tinggi badan, dan kesehatan reproduksi dalam layanan konseling individual.
2. Terlihat adanya masalah postur tubuh yang buruk pada banyak siswa.
3. Banyak siswa mengalami gangguan kesehatan akibat pola makan yang tidak sehat, seperti konsumsi makanan cepat saji dan kurang minum air putih.
4. Guru BK merasa kurang memiliki wawasan tentang isu-isu kesehatan fisik, dan di sekolah belum ada mitra khusus seperti tenaga medis untuk mendampingi permasalahan kesehatan siswa.
5. Masih terdapat keterbatasan akses siswa terhadap fasilitas kesehatan sekolah, sehingga banyak kasus tidak tertangani secara optimal.

Guru BK memiliki tanggung jawab penting dalam memberikan dukungan kepada siswa yang mengalami permasalahan tersebut. Selain memberikan konseling terkait masalah sosial dan emosional, guru BK juga berperan dalam mengedukasi siswa mengenai pentingnya menjaga



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kesehatan fisik dan mental. Melalui layanan bimbingan dan konseling, guru BK dapat mengidentifikasi gejala-gejala yang dapat mengarah pada masalah kesehatan fisik atau mental, memberikan dukungan, serta bekerja sama dengan orang tua, tenaga medis, dan pihak lain untuk memastikan kesehatan siswa terjaga dengan baik. Guru BK memainkan peran strategis dalam mewujudkan kesehatan siswa. Mereka bertanggung jawab untuk memberikan bimbingan, konseling, dan dukungan untuk mengatasi masalah yang dihadapi siswa.<sup>8</sup> Oleh karena itu, perlu dilakukan upaya sistematis dan terstruktur untuk mewujudkan *health care* siswa yang efektif dan berkelanjutan.

Dengan melihat tantangan tersebut, peran guru BK perlu diperkuat dan diorganisasi secara lebih sistematis. Salah satunya melalui kolaborasi dalam Musyawarah Guru Bimbingan dan Konseling (MGBK) sebagai wadah pengembangan dan penguatan profesionalisme guru BK di tingkat kota. Di MGBK Kota Pekanbaru, guru-guru BK merancang berbagai program untuk mendukung *health care* siswa, seperti penyuluhan, layanan konseling, dan pembinaan karakter. Oleh karena itu, peran guru BK dalam memberikan perhatian terhadap aspek kesehatan siswa menjadi semakin penting, dengan harapan dapat menciptakan lingkungan yang mendukung kesejahteraan siswa secara menyeluruh.<sup>9</sup>

<sup>8</sup> Peraturan Pemerintah No. 74 Tahun 2019 tentang Guru.

<sup>9</sup> Pemerintah Kota Pekanbaru Laporan Kesehatan Remaja Kota Pekanbaru, Dinas Kesehatan Kota Pekanbaru. (2021).



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Musyawarah Guru Bimbingan dan Konseling (MGBK) merupakan wadah yang berfungsi untuk meningkatkan kualitas layanan bimbingan dan konseling di sekolah. Anggota MGBK di Kota Pekanbaru memiliki tugas untuk berkolaborasi dalam merancang dan melaksanakan program-program yang dapat mendukung kesehatan siswa. Upaya-upaya yang dilakukan meliputi penyuluhan mengenai pentingnya menjaga kesehatan mental dan fisik, serta memberikan dukungan kepada siswa yang menghadapi masalah pribadi, baik itu masalah keluarga, pertemanan, maupun masalah akademik yang berpotensi memengaruhi kesejahteraan mereka.

Merujuk pada buku Standar Kompetensi Kemandirian Peserta Didik (SKKPD) dan Panduan Operasional Penyelenggaraan Bimbingan dan Konseling (POP BK SMP), guru BK diharapkan mampu merancang program layanan yang menyentuh berbagai aspek perkembangan siswa, termasuk aspek fisik yang sedang mengalami percepatan pertumbuhan. Pengetahuan tentang perubahan fisik dan implikasinya menjadi penting agar guru BK dapat menyusun layanan yang relevan dengan kebutuhan siswa.<sup>10</sup>

Aspek-aspek perkembangan dalam SKKPD selanjutnya menjadi rumusan kompetensi yang seharusnya menjadi rujukan oleh guru BK atau konselor dalam mempersiapkan rancangan pelaksanaan dari berbagai kegiatan layanan. Pemaparan diatas salah satu upaya yang bisa dilakukan pertama oleh guru BK yaitu membuat perencanaan program bimbingan dan

<sup>10</sup> Muh Farozin dkk Panduan Operasional Penyelenggaraan Bimbingan dan Konseling Sekolah Menengah Pertama, (Jakarta: Kementrian Pedidikan dan Kebudayaan Direktorat Jendral Guru dan Tenaga Kependidikan, (2016), hlm 13.



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

konseling. Program bimbingan dan konseling di sekolah menengah pertama disusun berdasarkan kebutuhan peserta didik/konseli dan kebutuhan sekolah.

Sejalan dengan Permendikbud No. 111 Tahun 2014 tentang Bimbingan dan Konseling, guru BK memiliki kewajiban untuk menyusun program bimbingan berdasarkan asesmen kebutuhan siswa. Dalam hal ini, penyusunan program tahunan dan semesteran yang mencakup aspek *health care* menjadi langkah awal yang sangat penting untuk mewujudkan dukungan yang efektif dan berkelanjutan.

Dengan latar belakang tersebut, penelitian ini berfokus pada upaya guru BK yang tergabung dalam anggota MGBK di Kota Pekanbaru mewujudkan *health care* siswa. Penelitian ini akan menggali berbagai strategi yang telah diterapkan oleh anggota MGBK untuk mengatasi masalah kesehatan siswa, serta tantangan yang mereka hadapi dalam proses tersebut. Sehingga penulis merasa tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Upaya Guru Bimbingan dan Konseling Mewujudkan *Health Care* Siswa Sekolah Menengah Pertama Studi Pada Anggota Musyawarah Guru Bimbingan dan Konseling Kota Pekanbaru.”

**B. Alasan Memilih Judul**

Penelitian upaya guru BK mewujudkan *health care* siswa (studi pada anggota MGBK) SMP Kota Pekanbaru dilakukan dengan melihat beberapa alasan yaitu:



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Belum ada yang meneliti tentang upaya guru BK mewujudkan *health care* siswa SMP Kota Pekanbaru dan masalah-masalah yang didapati dilapangan, penulis mampu menelitinya.
2. Lokasi penelitian terjangkau oleh penulis untuk melakukan penelitian

### C. Penegasan Istilah

Untuk menghindari kekeliruan dalam memahami judul penelitian ini maka perlu adanya penegasan istilah, maka penulis menegaskan beberapa istilah yang berkaitan.

#### 1. Upaya Guru BK

Upaya guru BK adalah segala bentuk tindakan yang dilakukan secara terencana dan sistematis oleh guru BK untuk membantu siswa mengatasi masalah pribadi, sosial, akademik, dan karier, serta mendukung perkembangan kesehatan fisik dan mental siswa di sekolah.<sup>11</sup>

#### 2. *Health Care*

*Health care* adalah upaya yang diselenggarakan secara sendiri atau bersama-sama dalam suatu organisasi untuk memelihara dan meningkatkan kesehatan, mencegah dan menyembuhkan penyakit serta memulihkan kesehatan perorangan, keluarga, kelompok dan/ataupun masyarakat.<sup>12</sup> Dalam hal itu pelayanan kesehatan merupakan usaha yang

<sup>11</sup> Prayitno. (2004). *Wawasan, Landasan, dan Tujuan Bimbingan dan Konseling*. Jakarta: Rineka Cipta.

<sup>12</sup> Abdul Bari Saifudin, dkk Buku Acuan Nasional Pelayanan Kesehatan Maternal dan Neonatal, *Jurnal Kesehatan* (Jakarta: PT Bina Pustaka Sarwono Prawirohardjo.), Ed. 1, Cet, 5, (2009), hlm.18.



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dilakukan oleh pemerintah bersama masyarakat dalam rangka meningkatkan, memelihara, dan memulihkan kesehatan masyarakat, yang meliputi pelayanan preventif, promotif, kuratif dan rehabilitatif. Dalam arti sempit, upaya itu dilakukan oleh lembaga-lembaga yang memberikan pengobatan kepada seseorang yang sakit.<sup>13</sup>

#### **D. Masalah Penelitian**

##### **1. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas, maka masalah dalam penelitian dapat diidentifikasi sebagai berikut:

- a. Jenis-jenis masalah kesehatan fisik yang dialami siswa
- b. Upaya guru BK dalam mewujudkan kesehatan siswa
- c. Faktor pendukung dan penghambat yang mempengaruhi *health care* siswa

##### **2. Batasan Masalah**

Dari identifikasi masalah di atas menunjukkan bahwa masalah yang terkait dengan penelitian ini sangat luas. mengingat keterbatasan peneliti dari berbagai aspek, peneliti tidak meneliti keseluruhannya. Adapun masalah yang akan di teliti dibatasi yaitu upaya guru BK mewujudkan *health care* siswa SMP Kota Pekanbaru.

- a. *Health care* yang dimaksud adalah terfokus pada kesehatan fisik siswa sekolah SMP Kota pekanbaru

<sup>13</sup> Sri Praptianingsih, Kedudukan Hukum Perawat dalam Upaya Pelayanan Kesehatan di Rumah Sakit, *Jurnal kesehatan* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada), (2017), hlm 19.



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- b. Upaya guru BK yang hanya tergabung dalam anggota MGBK Kota Pekanbaru tentang mewujudkan *health care* siswa
- c. Faktor pendukung dan penghambat guru BK mewujudkan *health care* siswa

**E. Rumusan Masalah**

Berdasarkan pembatasan masalah di atas, rumusan masalah penelitian ini adalah:

1. Apa saja masalah kesehatan fisik yang sering disampaikan siswa pada guru BK?
2. Apa upaya guru BK mewujudkan *health care* siswa SMP Kota pekanbaru?
3. Apa saja faktor pendukung dan penghambat upaya guru BK mewujudkan *health care* siswa SMP Kota Pekanbaru?

**F. Tujuan dan Pemanfaatan Penelitian**

1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini adalah:

- a. Untuk mengetahui masalah kesehatan fisik yang sering disampaikan siswa pada guru BK
- b. Untuk mengetahui upaya guru BK dalam mengidentifikasi masalah kesehatan fisik siswa di sekolah
- c. Untuk mengetahui faktor pendukung dan penghambat dalam upaya guru BK mewujudkan *health care* siswa SMP di Kota Pekanbaru



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## 2. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat baik secara teoritis maupun praktis sebagai berikut:

### a. Teoritis

- 1) Bagi sekolah: Sebagai informasi bagi guru BK yang tergabung dalam anggota MGBK Kota Pekanbaru tentang upaya guru BK mewujudkan *health care* siswa pada anggota MGBK SMP Kota Pekanbaru
- 2) Bagi peneliti: Sebagai persyaratan bagi peneliti untuk menyelesaikan program strata satu (S1) sehingga mendapat gelar S. Pd pada jurusan Bimbingan dan Konseling Pendidikan Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan.

### b. Praktis

- 1) Bagi guru BK, diharapkan dapat memberikan tanggapan terkait upaya guru BK mewujudkan *health care* Siswa pada anggota MGBK SMP Kota Pekanbaru.
- 2) Bagi Peneliti, Penelitian ini bermanfaat menambah wawasan, pengetahuan, dan upaya terkait upaya guru BK mewujudkan *health care* Siswa SMP Kota Pekanbaru.





#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB II

### KAJIAN TEORI

#### A. Landasan Teori

##### 1. Upaya Guru BK

###### a. Pengertian upaya guru BK

Upaya guru Bk adalah usaha sadar dan terencana yang dilakukan oleh guru BK memberikan layanan konseling, pembinaan karakter, serta dukungan perkembangan psikososial siswa di lingkungan sekolah. Menurut Gybers konseor sekolah guru BK berperan dalam meberikan layanan dasar layanan responsive, dan sistem dukungan yang membantu siswa sukses secara akademik, personal dan sosial. Guru BK memiliki peran strategis dalam menciptakan lingkungan sekolah yang mendukung kesehatan fisik, mental, dan sosial siswa.

Jenjang SMP masa remaja awal merupakan periode transisi yang penuh tantangan, baik secara emosional, psikologis, maupun sosial. Oleh karena itu, guru BK diharapkan mampu melaksanakan berbagai upaya yang sistematis, preventif, dan intervensional dalam mewujudkan layanan *health care* yang menyeluruh bagi peserta didik. Secara umum, upaya guru BK dalam konteks ini dapat diklasifikasikan ke dalam beberapa bentuk, yaitu:



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### 1) Pemberian layanan dasar dan edukasi kesehatan

Guru BK bertanggung jawab memberikan layanan bimbingan dasar kepada seluruh siswa. Bentuknya antara lain adalah penyuluhan, diskusi kelas, dan kegiatan literasi kesehatan mental. Topik yang diangkat dapat mencakup manajemen stres, pola hidup sehat, pubertas, hingga pencegahan perundungan. Edukasi ini sejalan dengan pendekatan promotif dalam model *health care*, yang menekankan pentingnya pencegahan dan penguatan kapasitas siswa.<sup>14</sup>

### 2) Pelayanan konseling responsif

Siswa yang mengalami tekanan psikologis, kekerasan, atau gangguan emosi memerlukan layanan yang bersifat responsif. Guru BK memberikan konseling individual maupun kelompok bagi siswa yang menunjukkan gejala kecemasan, stres akademik, konflik keluarga, hingga indikasi gangguan kesehatan mental. Pendekatan yang digunakan umumnya berbasis teori konseling humanistik, seperti yang dikembangkan Carl Rogers, yang menekankan empati, penerimaan tanpa syarat, dan hubungan suportif antara konselor dan siswa.<sup>15</sup>

<sup>14</sup> Gysbers, N. C., & Henderson, P. (2012). *Developing and Managing Your School Guidance and Counseling Program*. American Counseling Association

<sup>15</sup> Rogers, C. R. (1951). *Client-Centered Therapy*. Boston: Houghton Mifflin



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### 3) Pendeteksi dini masalah

Upaya deteksi dini sangat penting agar masalah kesehatan siswa tidak berkembang menjadi lebih serius. Guru BK dapat menggunakan instrumen asesmen seperti angket psikososial, observasi perilaku, atau rujukan dari wali kelas dan orang tua. Melalui data ini, guru BK dapat memetakan kondisi siswa dan merancang tindak lanjut yang tepat, termasuk merujuk ke profesional psikolog atau instansi kesehatan lain jika diperlukan

### 4) Kolaborasi dengan pihak internal dan eksternal

Guru BK tidak bekerja sendiri. Dalam mewujudkan *health care*, mereka perlu bekerja sama dengan berbagai pihak: kepala sekolah, wali kelas, UKS, tenaga medis dari puskesmas, hingga orang tua siswa. Kolaborasi ini penting untuk membentuk sistem pendukung (*support system*) yang kuat bagi siswa.

### 5) Penciptaan lingkungan sekolah yang sehat dan ramah anak

Upaya *health care* tidak cukup hanya dilakukan melalui konseling, melainkan juga dengan membentuk kultur sekolah yang mendukung kesejahteraan siswa. Guru BK dapat memfasilitasi program “sekolah ramah anak”, kampanye anti-bullying, dan pojok konsultasi



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

atau relaksasi di sekolah. Upaya ini sejalan dengan program Sekolah Sehat dan Sekolah Ramah Anak yang dicanangkan oleh pemerintah.<sup>16</sup>

Dengan demikian, upaya guru BK dalam mewujudkan *health care* bukan hanya terbatas pada penanganan masalah siswa, tetapi juga mencakup edukasi, pencegahan, kolaborasi, dan pembentukan iklim sekolah yang sehat secara menyeluru

#### b. Macam-macam upaya guru BK

Guru BK memegang peranan penting dalam mendukung perkembangan peserta didik secara menyeluruh akademik, pribadi, sosial, dan karier. Untuk mencapai tujuan tersebut, berbagai strategi dan layanan dikembangkan dan diimplementasikan secara sistemati

##### 1) Upaya preventif (pencegahan)

Upaya ini dilakukan untuk mencegah munculnya masalah pada siswa dengan memberikan informasi dan pembinaan secara dini.

##### 2) Upaya kuratif (Pemecahan masalah)

Bertujuan membantu siswa menyelesaikan permasalahan yang sedang dihadapinya melalui konseling individu tau kelompok

##### 3) Upaya pengembangan

Fokus pada pengembangan potensi, bakat, dan minat sswa agar mereka dapat tumbuh secara optimal dalam aspek pribadi, sosial, belajar dan karir.

<sup>16</sup> KemenPPPA. (2021). *Pedoman Sekolah Ramah Anak*. Kementerian Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak RI



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

#### 4) Upaya pemeliharaan

Merupakan Tindakan untuk mempertahankan kondisi positif yang telah dicapai siswa, agar tidak mengalami kemunduran.

#### 5) Upaya advokasi

Guru BK berperan sebagai pembela kepentingan siswa, khususnya dalam menghadapi perlakuan yang tidak adil atau diskriminatif.

#### c. Faktor-faktor upaya

Dalam melaksanakan tugasnya, guru BK menghadapi berbagai tantangan dan kondisi yang memengaruhi efektivitas layanan yang diberikan. Upaya guru BK dalam membantu siswa berkembang secara optimal dipengaruhi oleh beberapa faktor, baik yang berasal dari dalam diri guru itu sendiri maupun dari lingkungan eksternal. Faktor-faktor tersebut secara umum dapat diklasifikasikan menjadi tiga kategori.

##### 1) Faktor internal

Merujuk pada aspek-aspek yang berasal dari dalam diri guru BK. Hal ini mencakup kompetensi profesional seperti pemahaman teori-teori konseling, keterampilan dalam teknik konseling, dan kemampuan merancang serta melaksanakan layanan BK. Selain itu, kepribadian guru BK, seperti empati, kesabaran, kejujuran, dan komitmen, juga sangat memengaruhi keberhasilan dalam menjalin hubungan



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

konseling yang sehat dan efektif dengan siswa. Motivasi dan dedikasi guru BK terhadap tugasnya pun menjadi kunci penting dalam pelaksanaan layanan yang optimal.

## 2) Faktor eksternal

faktor eksternal terdiri atas berbagai kondisi lingkungan yang mendukung atau menghambat kinerja guru BK. Dukungan dari kepala sekolah, guru mata pelajaran, dan tenaga kependidikan lain sangat berpengaruh terhadap iklim kerja yang kondusif. Di samping itu, keterlibatan orang tua dan masyarakat, ketersediaan sarana dan prasarana (seperti ruang konseling, alat tes, dan media informasi), serta jumlah siswa yang harus ditangani, menjadi faktor penting yang dapat menentukan intensitas dan kualitas layanan BK. Bahkan, kebijakan pemerintah terkait sistem pendidikan dan kurikulum juga turut menentukan ruang gerak dan kebijakan pelaksanaan layanan konseling di sekolah.

## 2. Guru Bimbingan Konseling (BK)

### a. Pengertian Guru BK

Guru bimbingan dan konseling atau istilah lainnya konselor sekolah dalam memberikan pengertian antara tokoh yang satu dengan yang lainnya berbeda-beda karena dipandang dari sudut pandang yang berbeda. Menurut Tohirin secara etimologis bimbingan dan konseling terdiri atas dua kata yaitu bimbingan (terjemahan dari kata *guidance*



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dan konseling diadopsi dari kata *counseling* dalam praktik, bimbingan dan konseling merupakan satu kesatuan kegiatan yang tidak terpisahkan, keduanya merupakan bagian yang integral.<sup>17</sup> Menurut Prayitno bimbingan dan konseling merupakan upaya sistematis dan berkelanjutan yang dilakukan untuk membantu individu mencapai perkembangan yang optimal dalam kehidupannya.<sup>18</sup>

Menurut UU RI No. 20 Tahun 2003 tentang Sisdiknas bab 1 pasal 1 ayat 1 dan ayat 6. Ayat 1: Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta ketrampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara. Ayat 6: Pendidikan adalah tenaga pendidikan yang berkualifikasi sebagai guru dosen konselor, pamong belajar, widyaiswara, tutor, instruktur, fasilitator, dan sebutan lain yang sesuai dengan kekhususannya serta berpartisipasi dalam penyelenggaraan pendidikan.<sup>19</sup>

Konselor adalah seorang profesional yang melakukan pelayanan bimbingan dan konseling dan diatur dan didasari kode etik.

Yang artinya konselor merupakan lulusan dari universitas, sekolah

<sup>17</sup> Tohirin, *Bimbingan dan Konseling di Sekolah dan Madrasah Berbasis Integritas* (Jakarta: Rajawali Pers, 2011), hlm. 15.

<sup>18</sup> Prayitno & Amti, E. (2004). *Dasar-Dasar Bimbingan dan Konseling*. Jakarta: Rineka Cipta.

<sup>19</sup> Kamaluddin, "Bimbingan dan Konseling Sekolah," *Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan*, Vol. 17, No. 4 (2019): hlm. 4.



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

tinggi maupun lembaga yang berwenang dalam mempersiapkan seorang konselor profesional, yang paham dengan keadaan klien serta menguasai berbagai aplikasi dan instrumen dalam pelayanan bimbingan dan konseling.

**b. Tujuan Konseling**

Bimbingan dan konseling yang berhasil mencapai tujuannya sebagai suatu proses pemberian bantuan bagi peserta didik yaitu dapat mengembangkan, mengarahkan dan mengentaskan masalah-masalah yang dihadapi individu sehingga individu bisa memahami kematangan dirinya untuk menentukan karir, sikap sosial serta dapat mengontrol sikap emosionalnya.

Konselor bertugas sebagai orang yang berperan penting dalam mengoptimalkan potensi yang ada pada diri klien (peserta didik). Pekerjaan konselor adalah membantu peserta didik secara profesional untuk membantu peserta didik, memahami dan mengenal lebih dalam mengenai sikap- sikap hakiki. Manusia sebagai makhluk yang sempurna, sehingga peserta didik dapat dengan mudah dalam mengoptimalkan kemampuan dan dapat lebih tepat sasaran sesuai kebutuhan peserta didik mengenai bakat, minat dan kepribadian individu siswa di sekolah. Proses pelayanan tersebut dilakukan oleh konselor dengan layanan konseling individu maupun konseling kelompok.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pada dasarnya kinerja professional ditentukan oleh standar kualifikasi baik secara akademik maupun suatu lembaga profesional yang menangani bagian pembentukan diri pribadi seorang konselor. Konselor profesional tidak dinilai dari potensi akademik saja, akan tetapi harus saling berkaitan dengan sikap pribadi dan sosial, sebagai seorang guru pembimbing ataupun konselor haruslah memiliki wawasan yang luas serta memiliki kemampuan dalam menerapkan berbagai teori yang diketahui dengan kreatifitas pengembangan potensi siswa dan siswi yang dibutuhkan untuk masa depan mereka.<sup>20</sup>

Secara umum disekolah pelayanan bimbingan dan konseling masih memadai bahkan sama sekali tidak mengikuti konsep maupun teori – teori yang ada dalam disiplin ilmu konseling, sekolah masih tabu dan kurang memberi ruang terhadap konselor sekolah, keadaan ini di perburuk dengan banyaknya para konselor sekolah yang tidak mengetahui wawasan mengenai bimbingan dan konseling (guru konseling tidak berasal dari jurusan bimbingan dan konseling), sehingga menimbulkan permasalahan baru dalam dunia pendidikan khususnya pada pelayanan guru bimbingan konseling.<sup>21</sup>

<sup>20</sup> Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 27 Tahun 2016 tentang Standar Kualifikasi Akademik dan Kompetensi Guru, (Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2016).

<sup>21</sup> Mamat Supriatna, Bimbingan Konseling Berbasis Kompetensi: Orientasi Dasar Pengembangan Profesi Konselor. *e-jurnal Jakarta: Rajawali Pers*, (2016), hlm. 8



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**c. Jenis layanan guru BK**

Ada sejumlah layanan dalam bimbingan dan konseling di sekolah diantaranya sebagai berikut:

**1). Layanan Orientasi**

Layanan orientasi yaitu layanan bimbingan dan konseling yang memungkinkan peserta didik dan pihak-pihak lain yang dapat memberikan pengaruh yang besar terhadap peserta didik (terutama orang tua) memahami lingkungan (seperti sekolah) yang baru dimasuki peserta didik untuk mempermudah dan memperlancar berperannya peserta didik di lingkungan yang baru ini.

**2). Layanan Informasi**

Layanan informasi yaitu layanan bimbingan yang memungkinkan peserta didik dan pihak-pihak lain yang dapat memberikan pengaruh yang besar kepada peserta didik (terutama orang tua) dalam menerima dan memahami informasi (seperti informasi pendidikan dan informasi jabatan) yang dapat dipergunakan sebagai bahan pertimbangan dan pengambilan keputusan sehari-hari sebagai pelajar, anggota keluarga, dan masyarakat.

**3). Layanan Penempatan Penyaluran**

Yaitu layanan bimbingan yang memungkinkan peserta didik memperoleh penempatan dan penyaluran yang tepat (misalnya, penempatan/penyaluran di dalam kelas, kelompok belajar, jurusan



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

atau program studi, program pilihan, magang, kegiatan kurikuler/ekstrakurikuler) sesuai dengan potensi, bakat, dan minat serta kondisi pribadinya.

**4). Layanan Bimbingan Belajar**

Yaitu layanan bimbingan dan konseling yang memungkinkan peserta didik mengembangkan diri berkenaan dengan sikap dan kebiasaan belajar yang baik, materi belajar yang cocok dengan kecepatan dan kesulitan belajarnya, serta berbagai aspek dan tujuan dan kegiatan belajar lainnya, sesuai dengan perkembangan ilmu, teknologi, dan kesenian.

**5). Layanan Konseling Individu**

Layanan konseling individu yaitu layanan bimbingan dan konseling yang memungkinkan peserta didik yang mendapatkan layanan langsung secara tatap muka dengan guru pembimbing/konselor dalam rangka pembahasan dan pengentasan permasalahannya.

**6). Layanan Bimbingan Kelompok**

Layanan bimbingan kelompok yaitu layanan bimbingan yang memungkinkan sejumlah peserta didik secara bersama-sama memperoleh beberapa bahan dari narasumber tertentu (terutama dari pembimbing konselor) yang berguna untuk menunjang kehidupannya sehari-hari baik untuk pertimbangan dalam pengambilan keputusan. Pelayanan bimbingan kelompok



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

memanfaatkan dinamika kelompok untuk mencapai tujuan pelayanan bimbingan. Agar dinamika kelompok yang berlangsung dalam kelompok tersebut dapat secara efektif bermanfaat bagi pembinaan para anggota kelompok, maka jumlah anggota sebuah kelompok tidak boleh terlalu besar, sekitar 10 orang, atau paling banyak 15 orang

#### 7). Layanan Konseling Kelompok

Layanan konseling kelompok yaitu layanan bimbingan dan konseling yang memungkinkan peserta didik memperoleh kesempatan untuk pembahasan dan pengentasan permasalahan yang dialaminya melalui dinamika kelompok. Dinamika kelompok adalah suasana yang hidup, yang berdenyut, yang berkembang yang ditandai dengan adanya interaksi antarsesama anggota kelompok. Pelayanan konseling kelompok merupakan pelayanan yang diselenggarakan dalam suasana kelompok.

#### d. Fungsi Bimbingan dan Konseling

Ada beberapa fungsi bimbingan dan konseling, yaitu sebagai berikut:

- 1). Fungsi preventif yaitu membantu individu menjaga atau mencegah timbulnya masalah bagi dirinya.
- 2). Fungsi kuratif atau korektif; yaitu membantu individu memecahkan masalah yang sedang dihadapi atau dialaminya.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 3). Fungsi preservatif; yaitu membantu individu menjaga agar situasi dan kondisi yang semula tidak baik (mengandung masalah) menjadi baik (terpecahkan) dan kebaikan itu bertahan lama.
- 4). Fungsi terapi; yaitu membantu individu membebaskan dan melepaskan dirinya dari segala kekhawatiran dan kegelisahannya dalam menghadapi masalah yang dihadapinya.
- 5). Fungsi developmental atau pengembangan; yaitu membantu individu memelihara dan mengembangkan situasi dan kondisi yang telah baik agar tetap baik atau menjadi lebih baik, sehingga tidak memungkinkannya menjadi sebab munculnya masalah bagi diri klien.
- 6). Fungsi penyaluran; yaitu fungsi bimbingan dalam membantu individu memilih dan memantapkan penguasaan karir atau jabatan yang sesuai dengan minat, bakat, keahlian dan ciriciri kepribadian lainnya
- 7). Fungsi penyesuaian; yaitu fungsi bimbingan dalam membantu individu menemukan penyesuaian diri dan perkembangannya secara optimal.

### 3. *Health Care*

#### a. Pengertian *health care*

*Health care* atau pelayanan kesehatan adalah upaya terorganisir yang dilakukan untuk menjaga, meningkatkan, dan memulihkan kesehatan individu maupun kelompok, mencakup aspek fisik, mental, dan sosial, yang dilakukan melalui pencegahan, diagnosis, pengobatan, dan rehabilitasi. Menurut WHO kesehatan



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

adalah keadaan sejahtera fisik, mental, dan sosial secara menyeluruh, bukan hanya ketiadaan penyakit atau kelemahan.<sup>22</sup> Menurut organisasi kesehatan dunia dalam Amira literasi kesehatan adalah didefinisikan sebagai kemampuan untuk memahami dan membuat keputusan berdasarkan informasi dan praktik terkait kesehatan.<sup>23</sup> Mencakup berbagai aspek, termasuk pengetahuan mereka tentang konsep dasar kesehatan, kapasitas untuk mengakses dan menilai informasi kesehatan, dan keterampilan komunikasi mereka untuk mengungkapkan kebutuhan dan kekhawatiran kesehatan secara efektif.<sup>24</sup>

Mengembangkan literasi kesehatan pada anak hal ini penting karena memberdayakan mereka untuk bertanggung jawab atas kesejahteraan mereka sendiri dan menerapkan perilaku sehat sejak usia dini.<sup>25</sup> literasi kesehatan dioperasionalkan sebagai kapasitas untuk memahami informasi kesehatan dalam konteks kehidupan sehari-hari.<sup>26</sup> anak-anak yang mengembangkan komunikasi literasi kesehatan menjadi lebih mandiri dan lebih baik motivasi, lebih

<sup>22</sup> World Health Organization (WHO). (1948). *Preamble to the Constitution of the World Health Organization*

<sup>23</sup> Amirah dkk. *School Counsellors Experiences of Promoting Elementary School Students Health Literacy During and After the COVID-19 Pandemic* Wiley Jurnal Psychology in the School (2023) 1 Oktober hlm 3

<sup>24</sup> Nash R. Paterson *School Based Health Literacy Programs for Children (2-16 years): An International Review*. *Journal of School Health*, (2021).91(8), 632–649. <https://doi.org/10.1111/josh.13054>

<sup>25</sup> Kickbusch dkk *Navigating Health: The Role of Health Literacy*. Alliance for Health and the Future. International Longevity Centre. (2006).

<sup>26</sup> Nutbeam, D *Health Literacy as a Public Health Goal: A Challenge for Contemporary Health Education and Communication Strategies Into the 21st Century*. *Health Promotion International*, 15(3), (2000). 259–267. <https://doi.org/10.1093/heapro/15.3.259>



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

percaya diri, dan dapat mempengaruhi norma-norma sosial dan berinteraksi dengan orang lain. Dengan demikian, literasi kesehatan di kalangan anak-anak sangatlah penting karena hal ini memperkaya mereka dengan pengetahuan dan keterampilan untuk menjalani hidup yang lebih sehat dan mendapatkan informasi keputusan, dan menjadi peserta proaktif dalam perawatan kesehatan mereka. Dengan berinvestasi pada literasi kesehatan sejak usia dini, konselor sekolah dapat meletakkan dasar bagi generasi yang lebih sehat dan lebih berpengetahuan.

Menurut Sarah Aghazadeh *health care* didefinisikan sebagai sejauh mana individu memiliki kapasitas untuk memperoleh, memproses, dan memahami informasi serta layanan kesehatan dasar yang diperlukan untuk membuat keputusan kesehatan yang tepat.<sup>27</sup> *Health care* didefinisikan dengan cara yang sama namun dalam konteks perkembangan yang mempertimbangkan kapasitas mereka untuk memahami informasi kesehatan, berhitung, dan membaca secara kognitif.

Meskipun keterampilan membaca anak-anak dan *health care* sangat terkait, *health care* masih dapat menjadi perhatian bagi para pembaca setia. Jadi, terlepas dari apakah anak-anak dapat membaca dengan baik atau tidak, terdapat faktor-faktor yang berhubungan

<sup>27</sup> Sarah Aghazadeh dkk. "Mengintegrasikan Literasi Kesehatan ke dalam Kurikulum Inti: Inisiatif Percontohan Berbasis Guru untuk Siswa Kelas Dua". *Jurnal Pendidikan* (2022). Vol 1. hlm



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dengan *health care* di luar keterampilan membaca. Atribut yang perlu diperhatikan dalam kesehatan khusus anak mencakup pengetahuan terkait kesehatan, kemampuan berpikir kritis tentang informasi kesehatan, dan kemampuan berkomunikasi tentang topik atau informasi kesehatan.<sup>28</sup>

*Health care* siswa merujuk pada upaya untuk menjaga dan meningkatkan kesehatan siswa, yang meliputi aspek fisik, mental, dan sosial. *health care* di sekolah mencakup tindakan preventif, pendidikan kesehatan, dan dukungan emosional yang diberikan kepada siswa untuk memastikan bahwa mereka dapat belajar dalam kondisi yang optimal dan sehat. Upaya kesehatan ini melibatkan pengawasan terhadap masalah kesehatan fisik dan mental yang mungkin mempengaruhi prestasi dan perkembangan mereka.<sup>29</sup>

Dalam teori kebutuhan Abraham Maslow menyatakan bahwa kebutuhan fisiologis adalah kebutuhan paling dasar dalam hirarki kebutuhan manusia. Jika kebutuhan ini tidak terpenuhi (seperti kesehatan tubuh, tidur, makan), maka individu tidak akan mampu mencapai potensi psikologis dan akademiknya.<sup>30</sup> Dalam konteks sekolah, guru BK perlu memperhatikan aspek ini agar siswa bisa belajar dan berkembang secara optimal.

<sup>28</sup> *Ibidh.* 18

<sup>29</sup> Miller *The Psychology of Health and Illness*. New Jersey Person (2005). Hlm 6

<sup>30</sup> Maslow, A. H. *A Theory of Human Motivation*. Psychological Review, (1943). Hlm



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dalam teori perkembangan Hurlock menjelaskan bahwa masa remaja adalah periode kritis yang ditandai oleh perubahan fisik dan hormonal. Jika tidak diberikan pemahaman dan dukungan yang tepat, remaja dapat mengalami krisis identitas atau rendah diri.<sup>31</sup> Guru BK berperan sebagai pendamping untuk membantu remaja memahami dan menerima perubahan fisik tersebut.

**b. Jenis-Jenis Masalah Kesehatan Fisik Remaja**

**1) Bau badan**

Bau badan dapat terjadi karena kurang menjaga kebersihan badan dan adanya bakteri yang menguraikan keringat menjadi zat yang berbau kurang sedap. Bau badan juga dipengaruhi oleh hormon dan makanan yang dikonsumsi. Keringat yang banyak membuat remaja sering menjauh dari temannya karena remaja merasa keringatnya menyebabkan bau badan. Rambut di kepala yang mudah berminyak membuat remaja gatal-gatal dan tidak nyaman sehingga konsentrasi belajar menjadi terganggu. Fenomena tersebut menunjukkan bahwa remaja kurang mampu menyesuaikan diri pada masa pubertas.<sup>32</sup>

**2) Muka Jerawat**

Jerawat adalah penyakit kulit akibat peradangan kronis dengan patogenesis kompleks, melibatkan kelenjar sebacea,

<sup>31</sup> Hurlock, E. B. (1991). *Perkembangan Anak*. Jakarta: Erlangga

<sup>32</sup> Lilis Suryani dkk "Penyesuaian Diri Pada Pubertas" *Jurnal Ilmiah Konseling* (2018). Vol. 2 No. 1, hlm 138



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

hiperkeratinisasi folikular, kolonisasi bakteri berlebihan, reaksi imun tubuh, dan peradangan. Pemicu timbulnya jerawat antara lain genetik, aktivitas hormonal pada siklus menstruasi, stres, aktivitas kelenjar sebacea yang hiperaktif, kebersihan, makanan, dan penggunaan kosmetik. Jerawat disebabkan oleh penyumbatan pori kulit sehingga sekresi minyak menjadi terhambat kemudian membesar dan mengering menjadi jerawat.<sup>33</sup>

Menurut Resti dkk Jerawat adalah penyakit kulit umum yang menyerang 85% populasi dunia yang berusia 11-30 tahun. Prevalensi penderita jerawat di Indonesia berkisar 80-85% pada remaja dengan puncak insiden usia 15-18 tahun, 12% pada wanita usia > 25 tahun dan 3% pada usia 35-44 tahun.<sup>34</sup>

### 3) Kesehatan Reproduksi

Kesehatan reproduksi remaja adalah keadaan sejahtera dan sempurna baik mental, sosial dan fisik secara utuh, tidak hanya bebas dari penyakit dan kecacatan yang berkaitan dengan fungsi, sistem dan proses reproduksi sehingga memiliki hidup yang lebih produktif. Jadi, remaja dikatakan memiliki kesehatan reproduksi yang sehat bukan hanya dilihat dari fisik, tetapi dilihat juga dari perilaku remaja itu sendiri. Pemahaman mengenai kesehatan reproduksi remaja merupakan upaya untuk membantu remaja agar

<sup>33</sup> Retno Try Lestari dkk (2021). "Perilaku Siswa Terkait Mengatasi Masalah Jerawat" *Jurnal Farmasi Komunitas* Vol. 8, No. 1, hlm 17

<sup>34</sup> Resti, dkk (2019). *Treatment for Acne Vulgaris, Journal of Majority*, 4(2), hlm 85



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

memiliki sikap pengetahuan, kesadaran serta perilaku kehidupan reproduksi yang sehat dan bertanggung jawab. Perilaku reproduksi sehat adalah perilaku sadar atas perilaku seksual dan dapat melindungi diri dari ancaman terhadap alat reproduksinya.<sup>35</sup>

#### 4) Obesitas

Terjadinya obesitas secara umum berkaitan dengan ketidakseimbangan asupan dan pengeluaran energi dalam tubuh. Remaja obesitas memiliki konsumsi makanan sumber karbohidrat dan lemak hewani yang tinggi tetapi rendah asupan sayur dan buah. Fenomena konsumsi makanan dengan densitas energi tinggi seperti makanan cepat saji dan minuman bergula telah menjadi kebiasaan dan trend bagi remaja di Amerika Serikat dan beberapa negara Asia. Makanan cepat saji memiliki kandungan asam lemak jenuh (SFA) dan lemak trans yang tinggi.

Dalam pembahasan ini *healt care* harus memperhatikan tentang kebersihan lingkungan, kebersihan makanan, dan kebersihan diri menurut Afianda Ghinaya Aulia kata bersih sering digunakan untuk menyatakan keadaan lahiriyah suatu benda, seperti air bersih, lingkungan bersih, tangan bersih dan sebagainya. Terkadang bersih juga digunakan untuk ungkapan sifat batiniyah, seperti jiwa suci. Sanitasi lingkungan merupakan unsur mendasar

<sup>35</sup> Gita Afriani dkk (2021). Pengembangan Hipotetik Modul Bimbingan dan Konseling Tentang Kesehatan Reproduksi Remaja Perempuan *Jurnal Prophetic: Professional, Empathy and Islamic Counseling Journal* – Vol. 4, No. 1, Juni hlm 7



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dalam menjaga kesehatan. Adapun maksud sanitasi lingkungan adalah menciptakan lingkungannya yang sehat yang bebas dari penyakit. Hal demikian hanya akan dapat dicapai dengan kebersihan yang sempurna.<sup>36</sup>

Menurut Nora F. Kamal dkk unsur keselamatan dan kebersihan dalam penyediaan makanan adalah sangat penting di dalam kehidupan sehari-hari tetapi persoalannya, sejauh mana unsur ini dititik beratkan oleh pengendali makanan di premis makanan. Kualiti kebersihan yang rendah dalam penyediaan makanan boleh menyebabkan penyakit bawaan makanan seperti keracunan makanan. Oleh itu, amalan keselamatan makanan dan kebersihan yang baik dapat menghalang manusia daripada mendapat penyakit terutamanya penyakit hasil daripada jangkitan virus, bakteria dan parasit seperti hepatitis E virus, *Staphylococcus aureus* atau *Toxoplasma* yang berada di dalam makanan.<sup>37</sup>

Kebersihan diri adalah praktik menjaga kebersihan dan kesehatan tubuh melalui berbagai aktivitas dan rutinitas harian. Hal ini mencakup berbagai aspek seperti mandi secara teratur, mencuci tangan, menggosok gigi, memotong kuku, serta menjaga kebersihan pakaian dan lingkungan tempat tinggal. Tujuan utama dari

<sup>36</sup> Afianda Ghinaya Aulia, (2021) Kebersihan dan Kesehatan Lingkungan Menurut Hadis *Jurnal Kebersihan dan Kesehatan Lingkungan Menurut Hadis*. Vol 1, Nomor 1 hlm 6

<sup>37</sup> Nora F. Kamal dkk, (2015) Penilaian Kebersihan Makanan di Kalangan Pengendali Makanan di Sekolah Menengah Sains Negeri Johor Malaysia *PERINTIS E-Journal*, Vol. 5, No. 1, pp. hlm 3



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kebersihan diri adalah untuk mencegah penyakit, menghindari infeksi, serta meningkatkan kesehatan dan kesejahteraan secara keseluruhan.<sup>38</sup>

**c. Faktor yang mempengaruhi Guru BK dalam mewujudkan *health care* siswa**

Beberapa faktor yang dapat mempengaruhi dalam mewujudkan *health care* siswa di sekolah, antara lain:

**1) Keterampilan dan Pengetahuan Guru BK**

Guru BK memiliki pengetahuan dan keterampilan yang memadai dalam bidang kesehatan, baik fisik maupun mental, akan lebih efektif dalam mengidentifikasi dan menangani masalah Kesehatan siswa.<sup>39</sup>

**2) Ketersediaan Sumber Daya**

Sumber daya yang memadai seperti fasilitas ruang konseling yang nyaman, akses terhadap tenaga medis atau psikolog, serta alat pendukung untuk mendeteksi masalah Kesehatan fisik menjadi faktor penting dalam mendukung peran guru BK.<sup>40</sup>

<sup>38</sup>Ernawati, dkk (2019) Pengaruh Metode Diskusi Terhadap Pengetahuan dan Sikap Tentang Kebersihan Diri." Prosiding Seminar Nasional Sinergitas Multidisiplin Ilmu Pengetahuan dan Teknologi. *Jurnal Prosiding Seminar Nasional* Vol. 2. hlm 2

<sup>39</sup> Wilkins, dkk. (2017). *School Based Mental Health Services and Community Collaboration.* " *International Journal of School & Educational Psychology*, 5(2), hlm146-155.

<sup>40</sup> Gallo, dkk (2015). *Resources and Services for School Counseling.* " *Journal of School Health*, 85(10), hlm 719-723.



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### 3) Lingkungan Sekolah

Lingkungan sekolah yang mendukung, aman dan bebas dari perundungan akan membantu menciptakan suasana yang kondusif bagi Kesehatan siswa.

### 4) Kurikulum dalam Program Sekolah

Kurikulum yang mencakup pendidikan kesehatan, baik kesehatan fisik maupun mental, dapat memberikan dasar yang baik dalam mengedukasi siswa mengenai pentingnya menjaga kesehatannya.<sup>41</sup>

### 5) Kolaborasi dengan pihak lain

Kolaborasi antara Guru BK, tenaga kesehatan sekolah (dokter, perawat, psikolog), orang tua, dan masyarakat sekitar sangat penting dalam menciptakan ekosistem yang mendukung kesehatan siswa.<sup>42</sup>

## d. Aspek-aspek Kesehatan Siswa dalam Bimbingan dan Konseling

Aspek-aspek kesehatan siswa dalam bimbingan dan konseling merupakan bagian penting yang harus diperhatikan oleh konselor di sekolah untuk mendukung perkembangan fisik, mental, sosial, dan emosional siswa. Kesehatan yang baik akan membantu siswa untuk tumbuh dan berkembang secara optimal baik dalam aspek akademik

<sup>41</sup>Safitri, R dkk (2019). "Implementasi Kurikulum Pendidikan Kesehatan Untuk Meningkatkan Kesadaran Kesehatan Remaja di Sekolah." *Jurnal Pendidikan Kesehatan*, 9(1), hlm 12-19.

<sup>42</sup> Wilkins, dkk. *School Based Mental Health Services and Community Collaboration. International Journal of School & Educational Psychology*, 5(2), (2017) hlm 146-155



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

maupun kehidupan sehari-hari. Oleh karena itu, bimbingan dan konseling sekolah perlu mencakup beberapa aspek kesehatan yang saling terkait. Berikut adalah penjelasan mengenai aspek-aspek kesehatan siswa dalam bimbingan dan konseling:

1. Aspek Fisik Kesehatan Fisik

Kesehatan fisik mencakup kondisi tubuh siswa yang sehat, bebas dari penyakit, serta memiliki kemampuan fisik yang baik untuk melakukan kegiatan sehari-hari, termasuk kegiatan belajar.<sup>43</sup> Beberapa faktor yang mempengaruhi kesehatan fisik siswa antara lain:

- 1) Nutrisi yang seimbang, konselor perlu memberikan informasi mengenai pentingnya pola makan yang sehat dan bergizi untuk mendukung daya tahan tubuh siswa.
- 2) Aktivitas Fisik, siswa perlu didorong untuk aktif secara fisik melalui olahraga atau kegiatan yang melibatkan gerakan tubuh, karena ini berpengaruh pada kebugaran dan kesehatan tubuh.
- 3) Tidur yang cukup, Kebiasaan tidur yang cukup sangat penting bagi kesehatan fisik dan mental siswa. Kurangnya tidur dapat mempengaruhi konsentrasi dan prestasi belajar siswa.
- 4) Perawatan kesehatan, konselor juga harus mengedukasi siswa tentang pentingnya menjaga kebersihan diri dan memeriksakan kesehatan secara rutin.

<sup>43</sup> Sarwono, (2014). Psikologi Remaja Raja Grafindo Persada hlm 7



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## 2. Aspek Kesehatan Mental dan Emosional

Aspek ini merujuk pada kondisi psikologis siswa yang mencakup kemampuan mereka untuk mengatasi stres, kecemasan, dan emosi lainnya secara sehat. Kesehatan mental yang baik akan berpengaruh positif pada prestasi akademik dan interaksi sosial siswa. Beberapa faktor yang mempengaruhi kesehatan mental dan emosional siswa antara lain:

- 1) Keseimbangan emosi, Bimbingan konseling dapat membantu siswa untuk mengenali dan mengelola emosi mereka dengan lebih baik, misalnya dengan mengajarkan keterampilan dalam mengelola stres, kemarahan, dan kecemasan.
- 2) Peningkatan rasa percaya diri, salah satu tujuan bimbingan dan konseling adalah membantu siswa mengembangkan rasa percaya diri, sehingga mereka dapat menghadapi tantangan hidup dengan lebih baik.
- 3) Keterampilan sosial, siswa perlu diberi dukungan untuk mengembangkan keterampilan sosial yang positif, seperti cara berkomunikasi dengan baik, empati terhadap orang lain, dan penyelesaian konflik yang sehat.
- 4) Kesehatan mental dan stres Konselor berperan dalam membantu siswa menghadapi masalah yang dapat mempengaruhi kesehatan mental mereka, seperti *bullying*, tekanan akademik, atau masalah keluarga.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### 3. Aspek Kesehatan Sosial

Kesehatan sosial mencakup kemampuan siswa untuk menjalin hubungan yang sehat dengan orang lain, baik dengan teman sebaya, guru, maupun keluarga. Kesehatan sosial yang baik akan memperkuat jaringan dukungan yang dapat meningkatkan kesejahteraan emosional siswa. Beberapa hal yang perlu diperhatikan dalam aspek ini adalah:

- 1) Relasi sosial yang sehat Konselor dapat memberikan bimbingan tentang bagaimana membangun hubungan yang positif dengan teman sebaya, menghindari perundungan (*bullying*), dan menjalin persahabatan yang sehat.
- 2) Penyelesaian konflik, bimbingan dan konseling membantu siswa belajar cara menyelesaikan konflik dengan cara yang sehat dan konstruktif, serta bagaimana mengelola perbedaan pendapat dengan teman sekelas.
- 3) Dukungan keluarga hubungan yang baik antara siswa dan keluarga akan memberikan dukungan sosial yang kuat. Oleh karena itu, konselor dapat mengarahkan orang tua untuk terlibat aktif dalam kehidupan sosial anak-anak mereka.

### 4. Kesehatan Spritual

Aspek kesehatan spiritual mencakup pemahaman dan penghayatan siswa terhadap nilai-nilai kehidupan yang bersumber dari keyakinan agama atau filosofi hidup. Meskipun



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kesehatan spiritual ini bersifat pribadi, bimbingan konseling dapat membantu siswa dalam menemukan makna hidup dan memahami nilai-nilai yang dapat membantu mereka dalam mengatasi tantangan hidup.

**B. Penelitian Relevan**

1. Amirah Diniaty dkk 2023 meneliti dengan judul: Upaya konselor sekolah dalam meningkatkan literasi kesehatan siswa sekolah dasar selama dan setelah pandemi Covid-19. Hasil penelitiannya mendokumentasikan upaya emosional konselor sekolah dalam meningkatkan literasi kesehatan siswa sekolah dasar selama dan setelah pandemi penyakit virus corona 2019 Covid-19.<sup>44</sup>

Penelitian yang peneliti lakukan adalah dengan mengkaji pengalaman konselor sekolah dalam meningkatkan literasi kesehatan siswa sekolah dasar selama setelah pandemi Covid-19. sedangkan penelitian yang dilaksanakan oleh peneliti mengkaji Upaya guru BK mewujudkan *health care* pada anggota MGBK SMP Kota Pekanbaru.

2. Yuliyatun 2014 Meneliti dengan judul: Kontribusi Konseling Islam dalam Penyembuhan Penyakit Fisik. Hasil penelitian Yuliyatun adalah menjelaskan bahwa seorang penderita penyakit fisik terutama yang dikategorikan akut, tidak hanya membutuhkan pengobatan medis,

<sup>44</sup> Amirah dkk, *School Counsellors Experiences of Promoting Elementary School Students Health Literacy During and After the COVID-19 Pandemic Wiley Jurnal Psychology in the School* 1 Oktober hlm 3 2023



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

tetapi juga membutuhkan pengobatan psikis dan religius.<sup>45</sup> Pengobatan psikis-religius ini akan membantu penderita penyakit fisik untuk menguatkan mentalnya menjalani hari-hari dengan kondisi fisiknya yang sakit.

Penelitian yang peneliti lakukan adalah dengan mengkaji Kontribusi konseling islam dalam penyembuhan penyakit fisik. sedangkan penelitian yang sedang dilaksanakan oleh peneliti mengkaji Upaya guru BK mewujudkan *health care* pada anggota MGBK SMP Kota Pekanbaru.

3. Nyimas Fatimah 2022 meneiliti dengan judul: Evaluasi Program Pelayanan Kesehatan Peduli Remaja (PKPR) Di Puskesmas Plaju Kota Palembang Selama Pandemi Covid-19 Tahun 2021.<sup>46</sup> Hasil penelitian Nyimas Fatimah adalah Pelayanan Kesehatan Peduli Remaja (PKPR) merupakan pelayanan yang ditujukan khusus untuk remaja guna mewujudkan derajat kesehatan yang optimal. Selama pandemi Covid-19 pelaksanaan PKPR mengalami beberapa kendala seperti perubahan alur pelayanan, penurunan jumlah partisipasi remaja, hingga tidak maksimalnya pelaksanaan program.

Penelitian yang peneliti lakukan adalah dengan mengkaji Evaluasi Program Pelayanan Kesehatan Peduli Remaja (Pkpr) di Puskesmas Plaju Kota Palembang Selama Pandemi Covid-19 Tahun

<sup>45</sup> Yuliyatun, (2014) Kontribusi Konseling Islam dalam Penyembuhan Penyakit Fisik *Jurnal Konseling Islam* Vol. 5, No. 2.

<sup>46</sup> Nyimas Fatimah, (2021) Evaluasi Program Pelayanan Kesehatan Peduli Remaja (PKPR) di Puskesmas Plaju Kota Palembang Selama Pandemi Covid-19



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2021, sedangkan penelitian yang sedang dilaksanakan oleh peneliti mengkaji Upaya guru BK mewujudkan *health care* pada anggota MGBK SMP Kota Pekanbaru.

4. Fatsi Nunik Andari, dkk 2020 meneliti dengan judul: Upaya Peningkatan Kesehatan Fisik dan Psikis Siswa MTS Pondok Pesantren al-Qur'an Harsallakum kota Bengkulu.<sup>47</sup> Hasil penelitiannya menyebabkan munculnya berbagai macam penyakit menular, khususnya di masa pandemi Covid-19 saat ini. Kondisi ini tentu saja memberikan ancaman kesehatan baik secara fisik maupun secara psikis bagi para siswa, bahkan ancaman kesehatan ini dapat berdampak pula pada ancaman kematian. Ancaman kesehatan fisik yang terjadi di Pondok Pesantren Harsallakum Kota Bengkulu diantaranya penyakit skabies, cantengan (paronikia) dan Corona Virus Desease-19 (covid19).

Penelitian yang peneliti lakukan adalah dengan mengkaji Upaya Peningkatan Kesehatan Fisik dan Psikis Siswa MTS Pondok Pesantren al-Qur'an harsallakum Kota Bengkulu sedangkan penelitian yang sedang dilaksanakan oleh peneliti mengkaji Upaya guru BK mewujudkan *health care* pada anggota MGBK SMP Kota Pekanbaru.

5. Ernawati dkk, 2019 meneliti dengan judul: Pengaruh Metode Diskusi Terhadap Pengetahuan dan Sikap Tentang Kebersihan Diri (Studi Pada

<sup>47</sup> Fatsi Nunik Andari, dkk (2021) Upaya Peningkatan Kesehatan Fisik dan Psikis Siswa MTS Pondok Pesantren al-Qur'an Harsallakum Kota Bengkulu vol, 1 no 1 hlm 3



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Santriwati Pondok Pesantren Darul Abrar).<sup>48</sup> hasil penelitiannya Berdasarkan data awal pada Pondok Pesantren Darul Abrar didapatkan bahwa santriwati belum pernah mendapatkan informasi mengenai kebersihan diri terutama saat menstruasi. Tujuan penelitian ini adalah menganalisis pengaruh metode diskusi terhadap pengetahuan dan sikap santriwati. Desain penelitian adalah quasi eksperiment dengan rancangan pretest dan posttest pada 83 santriwati. Berdasarkan hasil penelitian didapatkan bahwa terdapat perbedaan pengetahuan dan sikap sebelum dan sesudah metode diskusi.

Penelitian yang peneliti lakukan adalah Pengaruh Metode Diskusi Terhadap Pengetahuan dan Sikap Tentang Kebersihan Diri (Studi Pada Santriwati Pondok Pesantren Darul Abrar) sedangkan penelitian yang sedang dilaksanakan oleh peneliti mengkaji Upaya guru BK mewujudkan *health care* pada anggota MGBK SMP Kota Pekanbaru

### C. Kerangka Berpikir

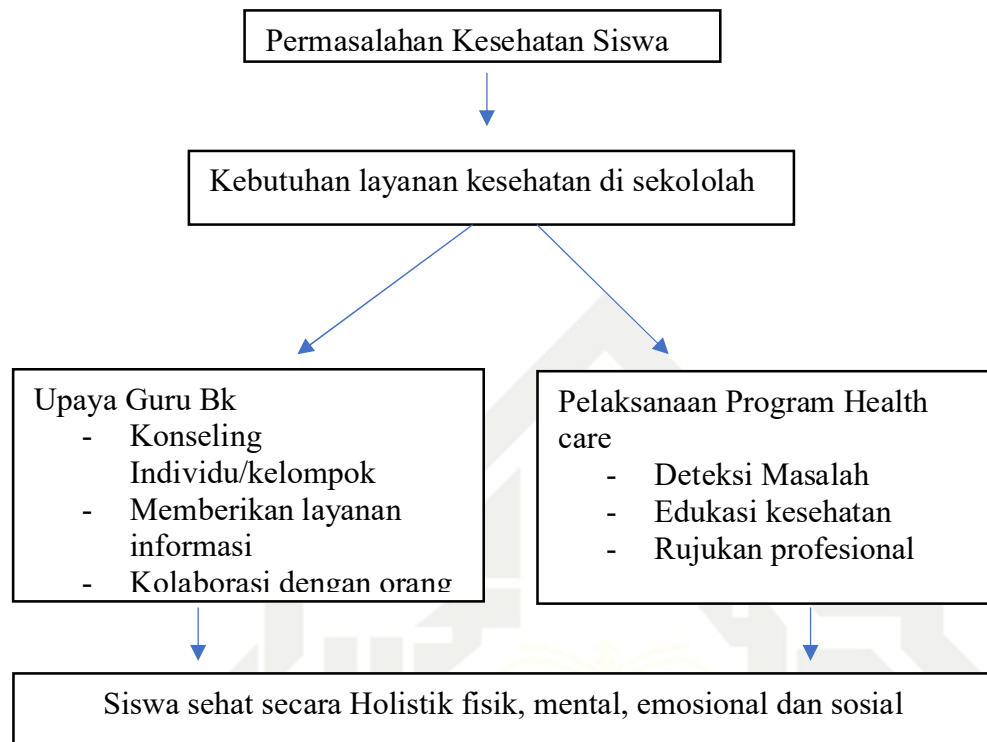
Kerangka berpikir merupakan model konseptual tentang bagaimana teori berhubungan dengan berbagai faktor yang telah diidentifikasi sebagai masalah yang penting. Hal ini bertujuan untuk mencari dapat digambarkan suatu kerangka pemikiran pemecahan masalah sebagai berikut:

<sup>48</sup> Ernawati dkk (2021) Pengaruh Metode Diskusi Terhadap Pengetahuan Sikap Tentang Kebersihan Diri, *Jurnal Prosidingseminar nasional* Vol 2, No. 2 hlm 4



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**D. Proposisi**

Proposisi adalah perkiraan awal dari suatu penelitian terkait dengan dipelajari berdasarkan landasan tersebut, maka konsep operasional dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Masalah kesehatan fisik yang sering disampaikan siswa pada guru BK
  - a) Bau badan
  - b) Muka berjerawat
  - c) Obesitas
  - d) Kesehatan Reproduksi
  - e) Postur tubuh yang kurang menarik
2. Upaya guru BK dalam mewujudkan masalah health care siswa SMP Kota Pekanbaru
  - a) Melakukan layanan informasi



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- b) kolaborasi dengan puskesmas atau dokter
3. faktor pendukung dan penghambat dalam upaya guru BK yang mewujudkan *health care* bagi siswa
  - a) Faktor pendukung Mendapatkan dukungan fasilitas
  - b) Faktor Penghambat



UIN SUSKA RIAU



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Jenis Pendekatan Penelitian

Penelitian menggunakan jenis penelitian deskriptif kualitatif dengan pendekatan kualitatif. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang tidak menggunakan perhitungan melainkan menggambarkan dan menganalisa data yang dinyatakan dalam bentuk kalimat atau kata-kata. Penelitian deskriptif bertujuan untuk mengumpulkan informasi mengenai status suatu gejala yang ada, dengan menggambarkan keadaan gejala tersebut sesuai dengan apa yang terjadi pada saat penelitian dilakukan.

Dengan penelitian deskriptif, tidak perlakuan yang diberikan atau dikendalikan seperti yang dapat ditemui dalam penelitian eksperimen. Penelitian ini dilakukan dengan menempuh Langkah-langkah penumpulan, klasifikasi, pengolahan data, membuat Kesimpulan dan laporan.

#### B. Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan melibatkan guru BK yang tergabung dalam anggota MGBK di Kota Pekanbaru, pertemuan rutin dilaksanakan dua kali dalam sebulan untuk membahas berbagai hal terkait pengembangan kompetensi dan kolaborasi antara sesama guru BK. Sekretariat MGBK terletak di Jl. Dr. Sutomo No. 110 Rintis, Kec. Lima Puluh, Kota Pekanbaru, Riau 28156. Penelitian ini sudah didasari atas pertimbangan bahwa persoalan yang ingin penulis teliti ada di lokasi ini dan lebih mudah dijangkau. Penelitian ini tentang upaya guru BK mewujudkan *health care* siswa



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sekolah menengah pertama Kota Pekanbaru dilaksanakan pada 02 Februari-22 April Tahun 2025.

## C. Subjek dan Objek Penelitian

### 1. Subjek Penelitian

Subjek penelitian adalah informan, yang berarti orang pada latar penelitian yang dimanfaatkan untuk memberikan informasi tentang situasi dan kondisi latar belakang.<sup>49</sup> Subjek penelitian ini memfokuskan pada guru BK yang tergabung dalam MGBK Kota Pekanbaru.

### 2. Objek Penelitian

Objek penelitian ini adalah fenomena yang menjadi fokus utama dalam penelitian yang akan dianalisis atau dijelaskan. Dalam penelitian ini, objeknya adalah:

#### a. *Health Care*

Sekolah menengah pertama di Kota Pekanbaru. Ini mencakup segala hal yang terkait dengan kesehatan siswa, baik itu kesehatan fisik, mental, atau emosional, yang ditangani oleh guru BK

#### b. Upaya Guru BK

Dalam mengimplementasikan program kesehatan, termasuk pendekatan yang digunakan, tantangan yang dihadapi, serta hasil atau dampak dari program tersebut terhadap kesejahteraan siswa di SMP Kota Pekanbaru.

<sup>49</sup> Lexy J Moloeng. Metode Penelitian Kualitatif (Bandung: PT remaja Rosdakarya) (2007)  
Hal 132.



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## D. Informan Penelitian

Informan adalah bagian dari populasi yang diambil dengan cara tertentu informan pada penelitian ini adalah 6 guru BK yang tergabung dalam MGBK Kota Pekanbaru. Peneliti mengambil informan dari populasi berdasarkan kriteria sebagai berikut:

1. Guru BK yang aktif di MGBK Kota Pekanbaru
2. Diambil dari segi lama upaya kerja minimal 5 tahun
3. Guru BK yang bersedia untuk diwawancarai oleh peneliti

Tabel III. 1  
Data Informan

No	Kode guru	Jenis Kelamin	Asal Sekolah	Lama Menjadi guru BK	Tanggal Wawancara
1.	ST	P	SMPN 46 Pekanbaru	5 Tahun	22 April 2025
2.	RI	P	SMP IT Bunayya	8 Tahun	24 April 2025
3.	RF	P	SMPN 43 Pekanbaru	20 Tahun	24 April 2025
4.	DV	P	SMPN 1 Pekanbaru	5 Tahun	24 April 2025
5.	AR	L	SMPN 23 Pekanbaru	5 Tahun	25 April 2025
6.	RA	P	SMPN 9 Pekanbaru	24 Tahun	28 April 2025

Sumber: Sekretaris Anggota MGBK Kota Pekanbaru

## E. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data adalah pencatatan peristiwa-peristiwa atau keterangan-keterangan sebagian atau seluruh elemen populasi yang akan mendukung penelitian, atau sebagai cara yang dapat digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data. Prosedur yang sistematis untuk



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

memperoleh data yang diperlukan dalam penelitian ini menggunakan teknik, sebagai berikut:

### 1. Wawancara

Wawancara adalah teknik pengumpulan data dengan pengajuan pertanyaan kepada responden dan mencatat atau merekam jawaban-jawaban responden.<sup>50</sup> Model wawancara yang digunakan dalam penelitian ini yakni wawancara secara langsung (*face to face*), melalui teknik wawancara terstruktur ini, wawancara yang dilakukan dengan mengacu pada format pertanyaan yang telah dibuat oleh peneliti kepada Guru BK

### 2. Dokumentasi

Dalam penelitian ini, metode dokumentasi digunakan untuk memperoleh informasi yang bersifat teoritis melalui studi kepustakaan, yakni dengan mengakses berbagai literatur seperti buku, jurnal ilmiah, dan sumber tertulis lain yang mendukung landasan teori. Selain itu, peneliti juga mengumpulkan dokumen-dokumen pendukung, seperti Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dan dokumentasi visual berupa foto-foto kegiatan. Dokumen-dokumen ini digunakan sebagai data pendukung untuk memperkuat analisis dalam proses penelitian.

## F. Teknik Analisis Data

Sama halnya dengan teknik pengumpulan data, analisis data juga merupakan bagian yang amat penting di dalam sebuah kegiatan penelitian.

<sup>50</sup> Mahmud. *Op.Cit.Hal.* 173.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Oleh karena itu, dengan analisis data tersebut dapat diberi arti ataupun makna yang dapat digunakan dalam memecahkan permasalahan dalam sebuah penelitian.

Analisis data merupakan proses sistematis pencarian dan pengaturan transkrip wawancara, catatan lapangan dan materi-materi lain yang telah dikumpulkan untuk meningkatkan pemahaman mengenai materi-materi tersebut dan untuk memungkinkan menyajikan apa yang sudah ditemukan kepada orang lain

Data yang diperoleh dalam penelitian dianalisis dengan menggunakan analisis data kualitatif model Miles dan Huberman. Menurut Miles dan Huberman seperti yang dikutip Sugiyono, mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dimulai dengan menelaah sejak pengumpulan data, analisis data sudah terkumpul dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya jenuh. Aktivitas dalam analisis data yakni, data reduction (Reduksi data), data display, dan conclusion drawing/verification.<sup>51</sup> Ada beberapa aktifitas dalam analisis data yaitu:

1. Reduksi data, yaitu merangkum dan memilih potongan penting dari data dan informasi yang relevan untuk menunjang tujuan studi
2. Penyajian data, merupakan data penelitian yang terkumpul akan disajikan dalam bentuk deskriptif singkat, table, grafik dan hubungan antar kategori.

<sup>51</sup> Sugiyono. Metode Penelitian Pendidikan (Bandung: Alfabeta). (2017). Hlm 337



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Menarik Kesimpulan, yang berarti Kesimpulan awal disajikan masih bersifat sementara dan akan berubah jika tidak ditemukan bukti yang kuat untuk melangkah ke tahap berikutnya.

## G. Triangulasi Data

Triangulasi merupakan salah satu pendekatan yang dilakukan peneliti untuk menggali dan melakukan Teknik pengolahan data kualitatif. Teknik triangulasi ini diartikan sebagai Teknik pemeriksaan keabsahan data dengan membandingkan hasil wawancara terhadap objek penelitian.

### 1. Triangulasi Metode

Triangulasi metode ini dilakukan dengan mengumpulkan data dengan metode lain, seperti yang diketahui dalam penelitian kualitatif, peneliti menggunakan metode wawancara, observasi dan survei. Maka dari itu untuk memperoleh kebenaran ini informasi yang utuh mengenai informasi tertentu, peneliti bisa menggunakan metode wawancara, dengan menggabungkan metode wawancara bebas dengan wawancara terstruktur, dengan berbagai perspektif tersebut maka diharapkan memperoleh hasil yang baik dan benar.

### 2. Triangulasi sumber data

Triangulasi sumber data yaitu menggali kebenaran informasi tertentu dengan menggunakan berbagai sumber data seperti dokumen, arsip, hasil wawancara, hasil observasi, kemudian peneliti bisa menggunakan dokumen tertulis, arsip, dokumen Sejarah, catatan resmi, catatan atau tulisan pribadi dan gambar foto. Tentu masing-masing cara itu akan



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

menghasilkan bukti atau data yang berbeda, yang selanjutnya akan memberikan pandangan yang berbeda, yang selanjutnya akan memberikan pandangan berbeda pula mengenai fenomena yang diteliti. Berbagai pandangan itu akan melahirkan keluasan pengetahuan untuk memperoleh kebenaran handal.

#### 3. Tringulasi antar peneliti

Dilakukan dengan cara menggunakan lebih dari satu orang dalam pengumpulan dan analisis data. Teknik ini diakui memperkaya khsanah pengetahuan mengenai informasi yang digalindari subjek penelitian.<sup>52</sup>

<sup>52</sup> Rahardjo, Mudjia, Tringulasi dalam penelitian kualitatif. Disampaikan pada mata kuliah metedologi penelitian, Sekolah Pascasarjana Universitas Islam Negri Maulana Ibrahim Malang. 2020.hlm 2.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh penulis tentang upaya guru BK dalam mewujudkan *health care* siswa SMP Kota Pekanbaru dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Masalah kesehatan fisik yang sering disampaikan siswa pada guru BK
  - a. Bau badan, masalah bau badan menjadi salah satu keluhan fisik yang paling sering disampaikan oleh siswa. Guru BK merespons masalah ini dengan pendekatan empatik, edukatif, dan praktis. Beberapa guru menyediakan solusi praktis seperti deodorant saset dan memberikan edukasi mengenai kebersihan tubuh. Temuan ini sejalan dengan teori Erikson mengenai identitas remaja yang berhubungan dengan penyesuaian diri terhadap perubahan fisik, termasuk bau badan. Hormon yang berubah selama masa pubertas meningkatkan aktivitas kelenjar keringat, yang dapat menyebabkan bau badan, dan hal ini seringkali menurunkan rasa percaya diri remaja
  - b. Jerawat, Obesitas, Reproduksi, Postur tubuh juga menjadi masalah umum yang dihadapi siswa. Guru BK menggunakan pendekatan yang lebih santai dan penuh pengertian untuk membantu siswa mengatasi masalah ini dengan memberikan edukasi tentang perawatan kulit, pola makan sehat, serta penerimaan diri.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Upaya guru BK dalam Mewujudkan *health care* siswa SMP Kota Pekanbaru yaitu berupa

- a. Layanan Informasi

Guru BK di SMP Kota Pekanbaru melakukan berbagai upaya dalam mewujudkan *health care* siswa melalui layanan informasi yang beragam. Layanan klasikal digunakan untuk menyampaikan materi kesehatan fisik secara menyeluruh kepada seluruh siswa, seperti pola hidup sehat, kesehatan reproduksi, dan kebersihan diri. Selain itu, diskusi kelompok kecil difasilitasi untuk memberikan ruang lebih nyaman bagi siswa berdiskusi dan bertukar pengalaman terkait isu kesehatan yang dianggap sensitif. Guru BK juga menyediakan layanan konseling individu untuk membantu siswa yang membutuhkan perhatian khusus dalam mengatasi masalah kesehatan fisik atau psikologis. Pendekatan ini bersifat personal dan rahasia sehingga siswa lebih terbuka dalam mengungkapkan masalahnya. Untuk mendukung penyampaian informasi, media visual seperti poster dan video edukasi juga digunakan agar materi lebih menarik dan mudah dipahami.

Dengan mengkombinasikan metode klasikal, diskusi kelompok kecil, konseling individu, dan media visual, guru BK berhasil menciptakan suasana yang kondusif dan inklusif, sehingga semua siswa dapat menerima informasi kesehatan dengan baik dan termotivasi untuk menerapkan pola hidup sehat



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- b. Guru BK di SMP Kota Pekanbaru menjalin kolaborasi aktif dengan puskesmas setempat sebagai bagian dari upaya mewujudkan *health care* bagi siswa. Kerja sama ini diwujudkan melalui kegiatan penyuluhan kesehatan yang rutin dilakukan di sekolah, di mana tenaga medis dari puskesmas memberikan edukasi langsung kepada siswa mengenai berbagai aspek kesehatan fisik, seperti pentingnya menjaga kebersihan, pola makan sehat, serta pencegahan penyakit. Selain itu, puskesmas juga melaksanakan pemeriksaan kesehatan secara berkala untuk mendeteksi dini masalah kesehatan yang mungkin dialami siswa. Kolaborasi ini tidak hanya meningkatkan kesadaran siswa tentang pentingnya menjaga kesehatan, tetapi juga memperkuat program kesehatan di sekolah melalui dukungan profesional dari tenaga kesehatan. Dengan demikian, peran guru BK sebagai penghubung antara sekolah dan puskesmas sangat strategis dalam menciptakan lingkungan sekolah yang sehat dan mendukung perkembangan siswa secara optimal.

3. Faktor pendukung dan penghambat upaya guru BK yang mewujudkan *health care* bagi siswa.

- a. Faktor pendukung dalam mewujudkan *health care* siswa di antaranya adalah keberadaan UKS yang aktif dan pemeriksaan rutin yang mendukung kesadaran siswa akan pentingnya kesehatan. Fasilitas olahraga yang lengkap dan kegiatan fisik seperti senam pagi yang mendukung siswa untuk



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

tetap aktif dan program makanan sehat yang disediakan sekolah untuk membantu memperbaiki pola makan siswa.

- b. Faktor penghambat, kesadaran siswa yang rendah terhadap pentingnya menjaga kesehatan tubuh, yang menyebabkan mereka kurang memanfaatkan fasilitas UKS, keterbatasan waktu dan minat pada aktivitas fisik yang membuat siswa kesulitan untuk berpartisipasi dalam kegiatan fisik yang terstruktur dan fasilitas yang kurang terawat dan dukungan yang tidak optimal dari orang tua serta anggaran terbatas disekolah.

**B. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan dengan judul “upaya guru bimbingan dan konseling mewujudkan *health care* siswa SMP Kota Pekanbaru”. Terdapat beberapa saran yang diperlukan:

**1. Guru BK**

Guru BK terus mengembangkan mengembangkan pendekatan layanan yang kreatif, empatik, dan sesuai dengan kebutuhan perkembangan remaja, khususnya dalam menangani masalah fisik yang sensitif seperti bau badan, jerawat, obesitas, dan postur tubuh. Dan mengikuti pelatihan atau workshop khusus mengenai kesehatan remaja, konseling fisik, dan literasi kesehatan agar guru BK lebih siap dalam memberikan layanan yang sesuai dengan kebutuhan zaman.

**2. Pihak Sekolah**

Menyediakan dan merawat fasilitas pendukung kesehatan seperti UKS, tempat olahraga, dan kantin sehat agar siswa memiliki akses yang



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

memadai terhadap lingkungan yang sehat. Dan Mendorong keterlibatan aktif semua guru dan tenaga pendidik untuk mendukung program kesehatan fisik siswa, tidak hanya membebankan kepada guru BK saja.

### 3. Orang Tua/Wali Murid

Lebih proaktif dalam mendukung program kesehatan yang dilakukan sekolah, misalnya dengan memperhatikan pola makan anak, menjaga kebersihan pribadi, dan mendorong anak untuk berolahraga.

### 4. Untuk Peneliti Selanjutnya

Peneliti selanjutnya disarankan melakukan penelitian serupa dengan cakupan wilayah yang lebih luas atau pendekatan kuantitatif untuk melihat seberapa besar pengaruh peran guru BK terhadap peningkatan kesadaran kesehatan fisik siswa secara statistik.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Bari Saifudin. (2009). Buku Acuan Nasional Pelayanan Kesehatan Maternal dan Neonatal, *Jurnal Kesehatan* (Jakarta: PT Bina Pustaka Sarwono Prawirohardjo,), Ed. 1, Cet, 5 Vol 2 No 1. Hlm 7
- Afianda Ghinaya Aulia. (2021). Kebersihan dan Kesehatan Lingkungan Menurut Hadis *Jurnal Kebersihan dan Kesehatan Lingkungan Menurut Hadis*. Volume 1, Nomor 1 hlm 8
- Dianty Amira, Agus Mukhalid, Riswani, Darwin. (2023). *School Counsellors Experiences of Promoting Elementary School Students Health Literacy During and After the COVID-19 Pandemic* Wiley *Jurnal Psychology in the School* 1 Oktober hlm 3
- Domitrovich, C. E., Durlak, J. A., Staley, K. C., & Weissberg, R. P. (2017). *Social-emotional competence: An essential factor for promoting positive adjustment and reducing risk in school children*. *Child Development*, 88(2), 408–416.
- Eko Endarmoko Eko. (2006). *Tesaurus Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama)
- Emily G., Jennifer, B., & Peg, D. (2018). *Aligning Comprehensive School Counseling Programs and Positive Behavioral Interventions and Supports to Maximize School Counselors' Efforts*. *Professional School Counseling* 1096–2409. <https://doi.org/10.5330/1096-2409-19.1.57>
- Ernawati. (2019). Pengaruh Metode Diskusi Terhadap Pengetahuan dan Sikap Tentang Kebersihan Diri." Prosiding Seminar Nasional Sinergitas Multidisiplin Ilmu Pengetahuan dan Teknologi. *Jurnal prosidingseminar nasional* Vol. 2.
- Fatsi Nunik Andari. (2021). Upaya Peningkatan Kesehatan Fisik dan Psikis Siswa MTS Pondok Pesantren al-Qur'an Harsallakum Kota Bengkulu vol, 1 no 1
- Gita Afriani. (2021). Pengembangan Hipotetik Modul Bimbingan dan Konseling tentang Kesehatan Reproduksi Remaja Perempuan *Jurnal Prophetic: Professional, Empathy and Islamic Counseling Journal* – Vol. 4, No. 1, Juni
- Handayani, D., & Wulandari, S. (2023). Peran UKS dalam Meningkatkan Kesehatan Fisik Siswa di Sekolah. *Jurnal Kesehatan dan Pendidikan*. 10 (1). Hlm. 45-53.
- Harris, J. M., & Richards, C. L., "The Role of Collaborative School Health Programs in Promoting Student Well-being". *Journal of School Health*. 94 (2). Hlm 100-109. <https://doi.org/10.1111/josh.13190>.
- Hurllock, E. B. (1991). *Perkembangan anak*. Jakarta: Erlangga



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Kamaluddin. (2019). Bimbingan dan Konseling Sekolah *Jurnal pendidikan dan kebudayaan*, Vol. 17, No. 4,
- Kemendikbud. (2013). Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No. 64 Tahun 2013 tentang Standar Pelayanan Minimal Pendidikan Dasar dan Menengah.
- Kementerian Kesehatan RI. (2020). Laporan Nasional Riskesdas 2018. Peraturan Pemerintah No. 74 Tahun 2019 tentang Guru.
- Kementrian Kesehatan RI. (2020). Empat Masalah Kesehatan Remaja di Kutip Pada 20 Maret 2023 Indonesia baik.id, <https://indonesiabaik.id>
- Kickbusch. (2006). *Navigating Health: The Role of Health Literacy. Alliance for Health and the Future. International Longevity Centre.*
- Kit, I., Wait, S., Maag, D., & Banks, I. (2018). *Singapore Children's Online Counseling Experiences on a Live Chat Portal. British Journal of Guidance & Counselling*, 47(3) <https://doi.org/10.1080/03069885.2018.1485871>
- Koh, S. S., & Sia, W. H. (2023). *The Role of School Counselors in Promoting Physical and Mental Health Among Students. International Journal of School Counseling*. 25 (1). Hlm 1-12.
- Kusumawati, T. (2020). Pengaruh Layanan Bimbingan dan Konseling Terhadap Kesehatan Mental Siswa di Sekolah. *Jurnal Konseling & Pendidikan*
- Lilis Suryani dkk. (2018). Penyesuaian diri pada pubertas” *Jurnal Ilmiah Konseling* volum 2 No 1
- Linton, R., & Sklare, K. (2021). "The Role of Counseling in Adolescent Health: Building Confidence and Addressing Personal Hygiene." *Journal of Adolescent Health*. 68 (1). Hlm. 45-53. <https://doi.org/10.1016/j.jadohealth.2020.09.013>
- M.Hariwijaya. (2017). *Metodologi dan Teknik Penulisan Skripsi, Tesis & Distertasi: Elmatara* (Yogyakarta: Diandra Kreatif)
- Mamat Supriatna. (2016). Bimbingan Konseling Berbasis Kompetensi: Orientasi Dasar Pengembangan Profesi Konselor. *e-jurnal Jakarta: Rajawali Pers*,
- McKenzie, J. F., Neiger, B. L., & Thackeray, R., (2022). *Planning, Implementing, & Evaluating Health Promotion Programs. Pearson Education.*
- Muh Farozin. (2016). *Panduan Operasional Penyelenggaraan Bimbingan dan Konseling Sekolah Menengah Pertama*, (Jakarta: Kementrian Pedidikan dan Kebudayaan Direktorat Jendral Guru dan Tenaga Kependidikan



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Muhamad Fery Kusandi. (2018). Empat Masalah Kesehatan Remaja *artikel Kesehatan*
- Nash R. Paterson. K., Flittner, A., Elmer, S. (2021). *School Based Health Literacy Programs for Children (2-16 years): An International Review. Journal of School Health, 91(8), 632–649. <https://doi.org/10.1111/josh.13054>*
- Nora F. Kamal. (2015). Penilaian Kebersihan Makanan di Kalangan Pengendali Makanan di Sekolah Menengah Sains Negeri Johor Malaysia *PERINTIS E-Journal*, Vol. 5, No. 1, pp.
- Nuryanti, I., & Maulana, M. (2022). Pendidikan Seksual pada Remaja: Pendekatan Psikologis dan Edukasi. *Jurnal Pendidikan dan Psikologi*. 7 (2). Hlm. 45-53.
- Nutbeam, D. (2000). *Health Literacy as a Public Health Goal: A Challenge for Contemporary Health Education and Communication Strategies Into the 21st Century. Health Promotion International 15(3), 259–267. <https://doi.org/10.1093/heapro/15.3.259>*
- Nyimas Fatimah. (2021). Evaluasi Program Pelayanan Kesehatan Peduli Remaja (PKPR) di Puskesmas Plaju Kota Palembang Selama Pandemi Covid-19
- Peraturan Menteri Pendidikan Nasional No 27 (2016) Tentang Standar Kualifikasi Akademik dan Kompetensi Guru.
- Pradyani, (2019) Peran Konselor dalam Mengembangkan Kesehatan Mental Siswa di Sekolah. *Jurnal Konseling & Pendidikan*.
- Prawiyogi Anggy Giri. (2021). “Penggunaan Media Big Book untuk Menumbuhkan Minat Baca Siswa di Sekolah Dasar”. *Jurnal Basicedu* Vol. 5. No. 1
- Prayitno dan Erman Amti. (2004). *Dasar-Dasar Bimbingan dan Konseling* (Jakarta: Rineka Cipta).
- Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional. (2005). *Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi Ketiga*. (Jakarta: Balai Pustaka).
- Resti, dkk. (2019). *Treatment for acne vulgaris, Journal of Majority*, 4(2)
- Retno Try Lestari. (2021). Perilaku Siswa Terkait Mengatasi Masalah Jerawat” *jurnal Farmasi Komunitas*. Vol. 8,
- Riva Al Della. (2021). Perubahan Kebiasaan Masyarakat Selama Pandemic Covid 19 *Jurnal Senkim; Seminar Nasional Karya Ilmiah Multidisiplin*. 1 (2).



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Salim, N., & Moore, T. (2023). "Improving Adolescent Hygiene Education and Self-Care Practices." *International Journal of Health Education*. 61 (4). Hlm. 228-236. <https://doi.org/10.1080/19325037.2023.1915027> .
- Sarah Aghazadeh. (2022). Mengintegrasikan Literasi Kesehatan ke dalam Kurikulum Inti: Inisiatif Percontohan Berbasis Guru Untuk Siswa Kelas Dua *Jurnal Pendidikan* Vol 1.
- Sari, R. F., & Gunawan, S. (2022). *Enhancing Student Health Literacy Through School-Based Health Education: A Counseling Perspective*. *Journal of Health Education Research & Development*. 40 (5). Hlm 1140-1148.
- Setyowati, A., & Nugroho, Y. (2022). Pengaruh Citra Tubuh terhadap Kepercayaan Diri Remaja. *Jurnal Psikologi Remaja*. 8 (1). Hlm. 29-37.
- Sri Praptianingsih. (2017). Kedudukan Hukum Perawat Dalam Upaya Pelayanan Kesehatan di Rumah Sakit, *Jurnal kesehatan* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada)
- Susanti, R. dan Firdaus, M. Pendekatan Konseling Empatik untuk Meningkatkan Kepercayaan Diri Siswa dengan Masalah Berat Badan. *Jurnal Psikologi Remaja*. 12 (1). Hlm. 45-55.
- Syamsuddin, M. (2020). Pengaruh Layanan Bimbingan dan Konseling Terhadap Kesehatan Mental Siswa. *Jurnal Pendidikan dan Konseling*,
- Tohirin, D. (2011). *Bimbingan dan konseling di sekolah dan madrasah berbasis integritas*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Widiastuti, D., & Santosa, H. (2021). Hambatan dalam Pelaksanaan Program Kesehatan di Sekolah: Tinjauan dari Siswa dan Orang Tua. *Jurnal Pendidikan Kesehatan*. 15(3). Hlm. 135-14.
- World Health Organization (WHO) (2018). *Mental Health: Strengthening Our Response*.
- WS. Winkell. (2019). *Bimbingan dan Konseling di Institusi Pendidikan* (Jakarta: Gramedia Widiasarana. 2 (1).
- Yuliyatun. (2014). Kontribusi Konseling Islam dalam Penyembuhan Penyakit Fisik *Jurnal Konseling Islam*. 5 (2).



## LAMPIRAN 1

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## LAMPIRAN

### LEMBAR DISPOSISI

#### LEMBAR DISPOSISI

<b>Hal : Pengajuan Sinopsis Penelitian</b> Tanggal: Senin, 12 Februari 2024 Nama: Eliza Zamroh		<b>INDEKS BERKAS KODE</b> Nomor: 38/BKPI LPP 13/II/2024
<b>TANGGAL PENYELESAIAN</b> <b>INFORMASI</b> <b>Sinopsis Penelitian yang Berjudul:</b> Belum ada yang meneliti Implementasi Teknik Kursi Kosong dalam Mengatasi Verbal Bullying di sekolah SMK Maamur Kota Pekanbaru		<b>DITERUSKAN KEPADA</b> Ketua Prodi BKPI Pembimbing: <b>Dr. Amiral Diniaty, M.Pd., Kons</b> Pekanbaru, 12 Februari 2024
Suci Habbah, M Pd NIP. 19640402019032027		Dr. Dra. Alfiah, M Ag NIP. 196809211994022001





## LAMPIRAN 2

## PERMOHONAN SK PEMBIMBING

Pekanbaru, 12 Februari 2024

Hal : Permohonan Pengajuan SK Pembimbing

Kepada  
Yth. Dekan  
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sultan Syarif Kasim Riau  
Di – tempat

Assalamu'alaikum Wr.Wb

Bismillahirrahmanirrahim

Sebelumnya saya mendoakan semoga Bapak dalam keadaan sehat wal'afiat dan sukses dalam menjalankan aktivitas sehari-hari. Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Eliza Zamiah  
Nim/HP : 12111622940 / 0823-8401-4332  
Semester : VI (Enam)  
Jurusan : Bimbingan dan Konseling Pendidikan Islam (BKPI)  
Alamat : Jl. Garuda Sakti Km.1 Gang Travo

Dengan ini saya mengajukan permohonan pengajuan SK Pembimbing Skripsi untuk penelitian saya yang berjudul " IMPLEMENTASI TEKNIK KURSI KOSONG DALAM MENGATASI BULLYING VERBAL DI SEKOLAH SMK MASMUR". Sebagai persyaratan program S1.


Pembimbing yang direkomendasikan oleh Sekretaris Jurusan adalah Ibu Dr. Amirah Diniaty, M. Pd., Kons

Sebagai bahan pertimbangan, bersama ini saya melampirkan :


1. Foto Copy Lembar Disposisi
2. Foto Copy Kartu Rencana Studi baru
3. Foto Copy Kartu Hasil Studi baru
4. Foto Copy Kartu Tanda Mahasiswa
5. Sinopsis yang telah di setuju oleh prodi
6. Mengisi Form Siasy

Demikianlah surat ini saya buat dengan sebenarnya. Atas perhatian Bapak, saya ucapkan terimakasih.

Mengetahui,  
Ketua Jurusan BKPI

  
Dr. Alfiah, M. Ag  
NIP. 19680621 199402 2 001

Hormat saya

  
Eliza Zamiah  
NIM. 12111622940

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





## LAMPIRAN 3

## PERMOHONAN SK PEMBIMBING

Pekanbaru, 12 Februari 2024

Hal : Permohonan Pengajuan SK Pembimbing

Kepada  
Yth. Dekan  
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sultan Syarif Kasim Riau  
Di-tempat

Assalamu'alaikum Wr.Wb

Bismilahirrahmanirrahim

Sebelumnya saya mendoakan semoga Bapak dalam keadaan sehat wal'afiat dan sukses dalam menjalankan aktivitas sehari-hari. Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Eliza Zamiah  
Nim/HP : 12111622940 / 0823-8401-4332  
Semester : VI (Enam)  
Jurusan : Bimbingan dan Konseling Pendidikan Islam (BKPI)  
Alamat : Jl. Garuda Sakti Km.1 Gang Travo

Dengan ini saya mengajukan permohonan pengajuan SK Pembimbing Skripsi untuk penelitian saya yang berjudul "IMPLEMENTASI TEKNIK KURSI KOSONG DALAM MENGATASI BULLYING VERBAL DI SEKOLAH SMK MASMUR". Sebagai persyaratan program S1.

Pembimbing yang direkomendasikan oleh Sekretaris Jurusan adalah Ibu Dr. Amirah Diniaty, M. Pd., Kons

Sebagai bahan pertimbangan, bersama ini saya melampirkan :

1. Foto Copy Lembar Disposisi
2. Foto Copy Kartu Rencana Studi baru
3. Foto Copy Kartu Hasil Studi baru
4. Foto Copy Kartu Tanda Mahasiswa
5. Sinopsis yang telah di setuju oleh prodi
6. Mengisi Form Siasy

Demikianlah surat ini saya buat dengan sebenarnya. Atas perhatian Bapak, saya ucapkan terimakasih.

Mengetahui,  
Ketua Jurusan BKPI

  
**Dr. Alfiah, M.Ag**  
NIP. 19680621 199402 2 001

Hormat saya

  
**Eliza Zamiah**  
NIM. 12111622940

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.


2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





## LAMPIRAN 4

## SK PEMBIMBING


**KEMENTERIAN AGAMA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU**  
**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN**  
**كلية التربية والتعليم**  
**FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING**  
Jl. H. R. Soedarsono No.155 Km.18 Tampian Pekanbaru Riau 28293 P.O. BOX 1004 Telp. (0781) 561647  
 Fax. (0781) 561647 Web: www.uin-suska-riau.ac.id E-mail: info@uin-suska-riau.ac.id

---

Nomor: Un.04/F.II.4/PP.00.9/4285/2024  
 Sifat : Biasa  
 Lamp. : -  
 Hal : *Pembimbing Skripsi*


Pekanbaru, 12 Februari 2024

Kepada  
 Yth. Dr. Amirah Diniaty, M.Pd.,Kons  
 Dosen Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau  
 Pekanbaru

*Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh*  
 Dengan hormat, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau menunjuk Saudara sebagai pembimbing skripsi mahasiswa :

Nama : ELIZA ZAMIAH  
 NIM : 12111622940  
 Jurusan : Bimbingan dan Konseling Pendidikan Islam  
 Judul : Implementasi Teknik Kursi Kosong Dalam Mengatasi Bullying Verbal Di Sekolah SMK Masmur  
 Waktu : 6 Bulan terhitung dari tanggal keluarnya surat bimbingan ini

Agar dapat membimbing hal-hal terkait dengan Ilmu Bimbingan dan Konseling Pendidikan Islam Redaksi dan teknik penulisan skripsi, sebagaimana yang sudah ditentukan. Atas kesediaan Saudara diaturkan terimakasih.

Wassalam  
 an Dekan  
 Wakil Dekan I  
  
 Dr. Zarkasik, M. Ag.  
 NIP. 197210171997031004

Tembusan :  
 Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau

UIN SUSKA RIAU





## LAMPIRAN 5

### SURAT PRARISSET



**KEMENTERIAN AGAMA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU**  
**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN**  
**كلية التربية والتعليم**  
**FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING**  
J. H. R. Streebanan No 155 Km 10 Tampian Pekanbaru Riau 28293 PO BOX 1004 Telp. (0781) 581647  
Fax (0781) 581647 Web: www.rik.uinsuska.ac.id, E-mail: etek\_uinsuska@yahoo.co.id

---

Nomor : B-7497/Un.04/F.II.3/PP.00.9/2024  
Sifat : Biasa  
Lamp. : -  
Hal : *Mohon Izin Melakukan PraRiset*

Pekanbaru, 25 April 2024

Yth : Ketua  
MGBK Kota Pekanbaru  
di  
Tempat

*Assalamu'alaikum Warhamatullahi Wabarakatuh*  
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini memberitahukan kepada saudara bahwa :

Nama : ELIZA ZAMIAH  
NIM : 12111622940  
Semester/Tahun : VI (Enam)/ 2024  
Program Studi : Bimbingan dan Konseling Pendidikan Islam  
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau

ditugaskan untuk melaksanakan Prariset guna mendapatkan data yang berhubungan dengan penelitiannya di Instansi yang saudara pimpin.

Sehubungan dengan itu kami mohon diberikan bantuan/izin kepada mahasiswa yang bersangkutan.

Demikian disampaikan atas kerjasamanya diucapkan terima kasih.

Wassalam,  
a.n. Dekan  
Wakil Dekan III  
  
Prof. Dr. Amrah Diniaty, M.Pd. Kons.  
NIP. 19751115 200312 2 001

Tembusan:  
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sultan Syarif Kasim Riau

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## LAMPIRAN 6

## SURAT BALASAN PRARISSET



MUSYAWARAH GURU BIMBINGAN KONSELING  
MGBK SMP/MTs KOTA PEKANBARU  
Sekretariat : SMP Negeri 4 Pekanbaru, Jalan DR. Sutomo No. 110, 28292  
Email : mgbkkotapekanbaru@gmail.com



## SURAT KETERANGAN

Nomor : 02.002/MGBK/SMP.PKU/IV/2025  
Lampiran : -  
Perihal : Pelaksanaan Pra Riset

Kepada  
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan  
UIN Sultan Syarif Kasim Riau  
Di -  
Pekanbaru

Berdasarkan surat dari Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau, nomor: B-7497/Un.04/F.II.3/PP.00.9/2024 tanggal 25 April 2024 tentang permohonan izin untuk melakukan Prariset, atas nama:

Nama : Eliza Zamiah  
NIM : 12111622940  
Semester/Tahun : VI (Enam)/2024  
Prodi : Bimbingan dan Konseling Pendidikan Islam  
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau

Dengan ini kami menerangkan bahwa yang bersangkutan telah selesai melakukan kegiatan Pra Riset di MGBK SMP/MTs Kota Pekanbaru pada tanggal 25 April 2024 sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.

Ketua

Aidia Rasvadi, S.Pd.I, M.Psi  
NIP. 19900813 201503 1 003

Sekretaris

Sumami, S.Pd., M.Psi  
NIP. 19760318 200902 2 004

UIN SUSKA RIAU




## LAMPIRAN 7

### ACC UNTUK DISEMINARKAN

UPAYA GURU BIMBINGAN DAN KONSELING MEWUJUDKAN  
HEALTH CARE SISWA (STUDI PADA ANGGOTA  
MUSYAWARAH GURU BIMBINGAN DAN  
KONSELING SEKOLAH MENENGAH  
PERTAMA KOTA PEKANBARU)

PROPOSAL

  
 UIN SUSKA RIAU

Oleh:  
ELIZA ZAMIAH  
 NIM. 1211162294

*Acc Gamm Proposal  
 7/8/24*

BIMBINGAN DAN KONSELING PENDIDIKAN ISLAM  
 FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN  
 UIN SULTAN SYARIF KASIM RIAU

2024

Dipindai dengan  
 CamScanner

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



## LAMPIRAN 8

### ACC PERBAIKAN PROPOSAL



KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN**  
كلية التربية والتعليم  
FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING  
UIN SUSKA RIAU  
Alamat : Jl. H. R. Soebrantas Km. 15 Tuah Madani Pekanbaru Riau 28293 PO. BOX 1004 Telp. (0761) 7077307 Fax. (0761) 21129

---

**PENGESAHAN PERBAIKAN  
UJIAN PROPOSAL**

Nama Mahasiswa : Eliza Zamiah  
 Nomor Induk Mahasiswa : 12111622940  
 Hari/Tanggal Ujian : Selasa / 16 Juli 2024  
 Judul Proposal Ujian : Pengalaman Guru Bimbingan dan Konseling  
 Mewujudkan *Health Care* Siswa Sekolah Menengah  
 Pertama Anggota Musyawarah Guru Bimbingan dan  
 Konseling Kota Pekanbaru

Isi Proposal : Proposal ini sudah sesuai dengan masukan dan saran yang  
 dalam Ujian proposal

No	NAMA	JABATAN	TANDA TANGAN	
			PENGUJI I	PENGUJI II
1.	Dra. R. Deceu Berlian Purnama M.Si	PENGUJI I		
2.	Suci Habibah M.Pd	PENGUJI II		

Mengetahui  
a.n. Dekan  
Wakil Dekan I



Eliza Zamiah  
NIM. 12111622940

Pekanbaru, 16 Januari 2025  
Peserta Ujian Proposal



Eliza Zamiah  
NIM. 12111622940

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



## LAMPIRAN 9

### SURAT IZIN RISET



**KEMENTERIAN AGAMA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGRI SULTAN SYARIF KASIM RIAU**  
**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN**  
**كلية التربية والتعليم**  
**FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING**

Jl. H. R. Soedarso No. 155 Km. 18 Tampar Pekanbaru Riau 28293 P.O. BOX 1094 Telp. (0761) 561647  
 Fax. (0761) 561647 Web www.uinsuska.ac.id E-mail: info\_uinsuska@yahoo.co.id

---

Pekanbaru, 21 April 2025

Nomor : B-7021/Un.04/E.II/PP.009/03/2025  
 Sifat : Biasa  
 Lamp : 1 (Satu) Proposal  
 Hal : *Mohon Izin Melakukan Riset*

Yth : Ketua  
 MGBK SMP/MTs Kota Pekanbaru  
 Di Pekanbaru

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh  
 Rektor Universitas Islam Negri Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini memberitahukan kepada saudara bahwa:

Nama : Eliza Zamiah  
 Nim : 12111622940  
 Semesetr/Tahun : VIII (Delapan)  
 Program Studi : Bimbingan dan Konseling Pendidikan Islam  
 Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan UIN Sultan Syarif Kasim Riau

ditugaskan untuk melaksanakan riset guna mendapatkan data yang berhubungan dengan judul skripinya  
 : PENGALAMAN GURU BIMBINGAN DAN KONSELING DALAM MEWUJUDKAN HEALTH CARE SISWA SEKOLAH MENENGAH PERTAMA KOTA PEKANBARU

Lokasi Penelitian : MGBK SMP/MTs Kota Pekanbaru  
 Waktu : 3 Bulan (21 April 2025 s.d 25 Juni 2025)

Sehubungan dengan itu kami mohon diberikan bantuan/izin kepada mahasiswa yang bersangkutan.

Demikian disampaikan atas kerjasamanya diucapkan terima kasih.

Wassalam



M. Ag. +  
 1521 199402 1 00 1

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.




### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang


1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## LAMPIRAN 10

### SURAT BALASAN RISET



**MUSYAWARAH GURU BIMBINGAN KONSELING**  
**MGBK SMP/MTs KOTA PEKANBARU**  
 Sekretariat : SMP Negeri 4 Pekanbaru, Jalan DR. Sutomo No. 110, 28292  
 Email : mgbkkotapecanbaru@gmail.com



---

**SURAT KETERANGAN**  
 Nomor 02.006/MGBK/SMP.PKU/V/2025


Yang bertanda tangan dibawah ini adalah pengurus MGBK SMP/M.Ts. Kota Pekanbaru, dengan ini menerangkan bahwa,

Nama	: Eliza Zamiah
NIM	: 12111622940
Prodi	: Bimbingan dan Konseling Pendidikan Islam
Fakultas	: Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau
Judul Skripsi	: Pengalaman Guru BK Mewujudkan <i>Health Care</i> Siswa Sekolah Menengah Pertama Kota Pekanbaru

Telah selesai melakukan riset, mulai dari tanggal 21 April 2025 sampai dengan 15 Mei 2025, sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.


Ketua



**Aidia Rasvid, S.Pd.I, M.Psi**  
 NIP. 19900813 201503 1 003

Pekanbaru, 19 Mei 2025

Sekretaris



**Sumami, S.Pd., M.Psi**  
 NIP. 19760318 200902 2 004



## LAMPIRAN 11

### KISI-KISI INSTRUMEN WAWANCARA

NO	Pernyataan Penelitian	Indikator	Sub Indikator	Narasumber
1	Masalah kesehatan fisik yang sering di sampaikan siswa pada guru BK	1. Bau badan	1. Keringatan berlebihan 2. Perubahan hormon 3. Bakteri pada kulit 4. Kurangnya kebersihan diri 5. Pola makanan dan minuman	1. Guru BK SMPN 46 Pekanbaru 2. Guru BK SMP IT Bunayya 3. Guru BK SMPN 43 Pekanbaru 4. Guru BK SMPN 1 Pekanbaru 5. Guru BK SMPN 23 Pekanbaru 6. Guru BK SMPN
		2. Muka berjerawat	1. Perubahan hormon 2. Iritasi 3. Keturunan atau genetik 4. Setres 5. Gangguan tidur 6. Kurang Olahraga 7. Pola makanan	
		3. Obesitas	1. Kegemukan 2. Pola makan tidak seimbang 3. Kurangnya aktivitas fisik	
		4. Kesehatan Reproduksi	1. Menstruasi 2. Pubertas 3. Pola hidup tidak sehat	
		5. Postur tubuh yang kurang menarik	1. Tubuh pendek 2. Tubuh badan ketinggian 3. Tubuh badan kekurusan 4. Tubuh badan kegemukan	

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Upaya atau upaya guru BK dalam mewujudkan <i>health care</i>	1. Melakukan layanan informasi	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Menyampaikan informasi</li> <li>2. Memberikan pemahaman</li> <li>3. Meningkatkan kemampuan berkomunikasi</li> <li>4. Mendukung pengambilan keputusan</li> </ol>
	2. Melakukan Kolaborasi terkait instansi	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Kolaborasi dengan dokter</li> <li>2. Kolaborasi dengan kepala sekolah</li> <li>3. Kolaborasi bersama guru disekolah</li> <li>4. Kolaborasi dengan orang tua</li> </ol>
Faktor pendukung dan penghambat	1. Guru BK tidak memiliki wawasan tentang Kesehatan disekolah belum ada tenaga khusus yang menjadi mitra guru BK seperti tenaga medis	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Tidak ada tenaga medis khusus disekolah</li> <li>2. Kurangnya kerjasama guru BK dan tenaga Kesehatan</li> <li>3. Kurangnya kesadaran orang tua untuk mendukung kegiatan kesehatan fisik</li> </ol>
	2. Adanya unit Kesehatan sekolah tetapi tidak ada yang menjalankan	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Fasilitas yang tidak memadai</li> <li>2. Kurangnya sumber daya manusia</li> <li>3. Kurangnya kesadaran pihak</li> </ol>





		menajemen sekolah	
		4. Ketidak tahuan atau tidak ada kesadaran tentang unit Kesehatan	
		5. Kurangnya kesadaran dan partisipasi siswa dan guru	

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

**LAMPIRAN 12**

**LEMBARAN INSTRUMEN WAWANCARA GURU BK**

Informan :

Lokasi :

**A. Pembuka**

Terima kasih atas kesediaan Bapak/Ibu untuk menjadi narasumber dalam penelitian ini

1. Boleh saya tahu, sudah berapa lama Bapak/Ibu menjalankan tugas sebagai guru Bimbingan dan Konseling (BK)
2. Apakah Bapak/Ibu aktif dalam kegiatan Musyawarah Guru Bimbingan dan Konseling (MGBK) Kota Pekanbaru?

**B. Pertanyaan Utama**

**a. Apa saja masalah kesehatan fisik yang disampaikan siswa**

1. Apakah siswa pernah menyampaikan keluhan tentang bau badan atau kebersihan diri
2. Bagaimana tanggapan Ibu/Bapak saat siswa mengalami masalah seperti jerawat yang membuat mereka tidak percaya diri?
3. Apakah siswa pernah mengeluh tentang berat badan berlebih?
4. Bagaimana cara Bapak/Ibu menangani siswa yang mengalami kebingungan terkait kesehatan reproduksi atau perubahan pubertas?
5. Apakah ada siswa yang merasa tidak percaya diri karena bentuk tubuh atau posturnya? Bagaimana Bapak/Ibu menyikapinya?

**b. Upaya guru BK dalam mewujudkan *helath care* siswa**

1. Apakah Bapak/Ibu pernah memberikan layanan informasi atau penyuluhan kepada siswa terkait kesehatan fisik? Seperti apa bentuknya?
2. Pernahkah Bapak/Ibu bekerja sama dengan pihak luar seperti puskesmas, dokter, atau bidan dalam menangani masalah kesehatan siswa?



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**c. Faktor pendukung dan penghambat dalam upaya guru BK**

1. Menurut Bapak/Ibu, apa saja yang mendukung keberhasilan dalam menjaga kesehatan fisik siswa? (Contoh: dukungan sekolah, fasilitas UKS, kolaborasi antar guru BK/MGBK, dll.)
2. Apa saja hambatan yang Bapak/Ibu alami ketika mendampingi siswa terkait masalah fisik mereka? (Contoh: siswa malu terbuka, kurangnya fasilitas, keterbatasan waktu, kurangnya pelatihan guru BK, dll.)

**C. Penutup**

Terima kasih Bapak/Ibu atas waktu dan kesediaannya untuk berbagi informasi dalam wawancara ini. Semua informasi yang Bapak/Ibu sampaikan akan dijaga kerahasiaannya dan hanya digunakan untuk keperluan akademik, khususnya dalam penyusunan skripsi ini. Apabila Bapak/Ibu bersedia, saya mungkin akan menghubungi kembali untuk klarifikasi atau tambahan informasi apabila dibutuhkan.



### LAMPIRAN 13

#### TRANSKIP WAWANCARA GURU BK GBST

Informan : GBKST  
 Lokasi : SMPN 46 Pekanbaru  
 P : Peneliti  
 N : Narasumber

P: Terimakasih atas kesediaan Bapak/Ibu untuk menjadi narasumber dalam peneliti ini

N: Sama- sama senang membantu.

P: Boleh saya tahu, sudah berapa lama Bapak/Ibu menjalankan tugas sebagai guru BK?

N: Saya sudah menjadi guru BK selama 5 Tahun

P: Apakah Bapak/Ibu aktif dalam kegiatan MGBK Kota pekanbaru?

N: Ya, saya aktif dan sering mengikuti pertemuan rutin kegiatan MGBK

P: Apakah Apakah siswa pernah menyampaikan keluhan tentang bau badan atau kebersihan diri?

N: Siswa memang pernah menyampaikan keluhan terkait bau badan atau kebersihan diri, meskipun tidak selalu secara langsung. Biasanya, hal ini muncul dari cerita-cerita mereka yang berkaitan dengan rasa kurang percaya diri. Dari situ, kami menangkap adanya permasalahan kebersihan tubuh dan mulai membimbing mereka secara perlahan agar merasa nyaman dan terbuka

P: Bagaimana tanggapan Bapak/Ibu saat siswa mengalami masalah seperti jerawat yang membuat mereka tidak percaya diri?

N: Jerawat itu memang masalah umum, dan sering banget membuat siswa merasa kurang percaya diri. Biasanya, mereka nggak langsung ngomong, tapi kita bisa lihat dari sikap mereka yang jadi lebih tertutup. Kalau sudah begitu, saya coba dekati mereka, kasih dukungan, dan kasih tahu kalau itu hal normal kok di masa pubertas. Kadang saya juga kasih tips perawatan wajah sederhana seperti rajib cuci muka pakai sabun khusus untuk muka yang cocok untuk supaya mereka nggak merasa minder

P: Apakah siswa pernah mengeluh tentang berat badan berlebihan atau obesitas?

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

© Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang  
Satelismia University of Islamic Studies and Islamic Education of Riau

**N:** Ya, beberapa siswa memang mengeluh tentang masalah berat badan. Mereka sering merasa kurang percaya diri karena perubahan fisik yang terlihat jelas, terutama saat mereka merasa tubuh mereka lebih besar dari teman-teman sebayanya. Saya memberikan dukungan dengan cara yang sensitif, berbicara tentang pentingnya pola makan sehat dan aktivitas fisik tanpa membuat mereka merasa dihakimi

**P:** Bagaimana cara Bapak/Ibu menangani siswa yang mengalami kebingungan terkait kesehatan reproduksi atau perubahan pubertas?

**N:** Biasanya siswa bingung karena mereka belum tahu apa yang terjadi pada tubuhnya, apalagi saat mulai pubertas. Ibu biasanya menjelaskan dengan bahasa yang sederhana dan mudah dimengerti. Ibu juga menekankan bahwa perubahan itu normal dan semua orang mengalaminya. Kadang saya buat sesi khusus untuk membahas ini, supaya mereka bisa bertanya tanpa malu”.

**P:** Apakah ada siswa yang merasa tidak percaya diri karena bentuk tubuh atau posturnya? Bagaimana Bapak/Ibu menyikapinya?

**N:** Iya, ada beberapa siswa yang mengeluhkan postur tubuhnya, seperti membungkuk atau terlalu kurus, dan mereka cenderung menjadi lebih pendiam atau menghindari kegiatan yang membuat mereka harus tampil di depan umum. Ini menunjukkan adanya rasa kurang percaya diri yang berkaitan dengan citra tubuh, biasanya saya selalu memberikan informasi untuk selalu percaya diri dengan apa yang telah terjadi saat ini apa lagi ke fisik dan postur tubuh.

**P:** Apakah Bapak/Ibu pernah memberikan layanan informasi atau penyuluhan kepada siswa terkait kesehatan fisik? Seperti apa bentuknya?

**N:** Iya pernah saya melakukannya menyampaikan layanan informasi kepada siswa tentang kebersihan fisik salah satunya kebersihan fisik mulai dari atas kepala sampai ujung kaki tentang kesehatan reproduksi, pola makan sehat, bau badan, obesitas dan tentang masalah kulit.

**P:** Pernahkah Bapak/Ibu bekerjasama dengan pihak luar seperti puskesmas, dokter, atau bidan dalam menangani masalah kesehatan siswa?



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dianggap mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**N:** Dari sekolah sendiri ada melakukan bekerja sama dengan puskesmas dan dokter untuk melakukan penyuluhan tentang kesehatan reproduksi, tinggi badan, dan juga pemberian pil penambah darah ke siswa. Kami biasanya mengundang tenaga medis untuk memberikan materi tentang perubahan tubuh pada masa remaja, pentingnya menjaga kesehatan reproduksi, dan cara-cara alami untuk mendukung pertumbuhan tinggi badan yang optimal. Selain itu, kami juga memberikan pil penambah darah bagi siswa yang membutuhkan, terutama yang menunjukkan gejala kekurangan zat besi. Kerja sama ini penting agar siswa bisa mendapatkan informasi yang tepat dan dukungan medis yang mereka butuhkan.

**P:** Menurut Bapak Ibu apa saja yang mendukung keberhasilan dalam menjaga kesehatan fisik siswa? (contoh: dukungan sekolah, UKS, Fasilitas, Kolaborasi antar gur MGBK dll)

**N:** Iya, khususnya disekolah ini yang mendukung seperti adanya UKS yang aktif, sangat membantu siswa dalam menjaga kesehatan fisik. UKS menyediakan pemeriksaan rutin, serta memberikan edukasi terkait pentingnya pola hidup sehat

**P:** Apa saja hambatan yang Bapak/Ibu alami ketika mendampingi siswa terkait masalah fisik mereka? (Contoh: siswa malu terbuka, kurangnya fasilitas, keterbatasan waktu, kurangnya pelatihan guru BK, dll.)

**N:** Salah satu penghambat utama adalah kurangnya kesadaran siswa tentang pentingnya menjaga kesehatan fisik. Meskipun ada fasilitas UKS, beberapa siswa lebih memilih untuk tidak memanfaatkan layanan yang ada atau tidak mengikuti program kesehatan dengan serius

**P:** Terima kasih Bapak/Ibu atas waktu dan kesediaannya untuk berbagi informasi dalam wawancara ini. Semua informasi yang Bapak/Ibu sampaikan akan dijaga kerahasiaannya dan hanya digunakan untuk keperluan akademik, khususnya dalam penyusunan skripsi ini. Apabila Bapak/Ibu bersedia, saya mungkin akan menghubungi kembali untuk klarifikasi atau tambahan informasi apabila dibutuhkan

**N:** Iya sama-sama nak





## © Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



## TRANSKRIP WAWANCARA GBKRA

Informan : GBKRA  
 Lokasi : Sekretariat MGBK (Kegiatan MGBK)  
 P : Peneliti  
 N : Narasumber

P: Terimakasih atas kesediaan Bapak/Ibu untuk menjadi narasumber dalam peneliti ini

N: Sama- sama senang membantu.

P: Boleh saya tahu, sudah berapa lama Bapak/Ibu menjalankan tugas sebagai guru BK?

N: Saya sudah menjadi guru BK selama 8 Tahun

P: Apakah Bapak/Ibu aktif dalam kegiatan MGBK Kota pekanbaru?

N: Ya, saya aktif dan sering mengikuti pertemuan rutin kegiatan MGBK

P: Apakah Apakah siswa pernah menyampaikan keluhan tentang bau badan atau kebersihan diri?

N: Ada, anak-anak yang mengalami masalah bau badan sering tidak menyadari hal tersebut, sementara teman-temannya merasa tidak nyaman. Dalam hal ini, kita mendekati mereka secara perlahan. Tindakan yang ibu lakukan menyediakan deodoran saset di kelas setiap siswa mendapat bagian. Deodoran tersebut diberi nama dan tidak boleh dibawa pulang, serta disimpan di kotak khusus di meja. Selain itu, parfum diperbolehkan di sekolah, asal digunakan dengan bijak

P: Bagaimana tanggapan Bapak/Ibu saat siswa mengalami masalah seperti jerawat yang membuat mereka tidak percaya diri?

N: Nah jadi siswa yang mengeluhkan jerawat biasanya sangat sensitif dan merasa tidak percaya diri. ibu biasanya memberikan edukasi tentang perawatan kulit yang benar dan menyarankan mereka untuk tidak merasa tertekan dengan penampilan fisik mereka. Selain itu, ibu juga mendorong mereka untuk lebih terbuka tentang perasaan mereka dan menerima bahwa jerawat adalah masalah yang bisa diselesaikan dengan perawatan yang tepat

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta dilindungi undang-undang UIN Suska Riau



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- P:** Apakah siswa pernah mengeluh tentang berat badan berlebihan atau obesitas?
- N:** Kadang ada siswa yang datang dengan keluhan tentang berat badan mereka. Mereka merasa tidak nyaman dengan penampilan fisik mereka. Dalam hal ini, saya memberikan mereka edukasi tentang pentingnya pola makan seimbang dan olahraga. Kami juga sering berdiskusi tentang bagaimana menerima diri sendiri dan fokus pada kesehatan, bukan hanya penampilan
- P:** Bagaimana cara Bapak/Ibu menangani siswa yang mengalami kebingungan terkait kesehatan reproduksi atau perubahan pubertas?
- N:** Siswa remaja sering merasa bingung dengan perubahan tubuh mereka. Kalau ada yang bingung soal menstruasi, mimpi basah, atau perubahan lainnya, saya coba beri penjelasan secara santai. Biasanya saya mulai dari pertanyaan mereka, lalu dijelaskan dengan contoh sederhana. Saya juga tekankan bahwa mereka nggak sendirian, semua remaja pasti mengalami”.
- P:** Apakah ada siswa yang merasa tidak percaya diri karena bentuk tubuh atau posturnya? Bagaimana Bapak/Ibu menyikapinya?
- N:** Beberapa siswa memang mengungkapkan bahwa mereka merasa tidak nyaman dengan tubuhnya, itu melakukan konseling kelompok membahas masalah tubuh conothnya karena postur yang dianggap jelek atau tidak proporsional. Ini memengaruhi rasa percaya diri mereka, terutama saat harus berbicara di kelas atau berinteraksi dengan lawan jenis
- P:** Apakah Bapak/Ibu pernah memberikan layanan informasi atau penyuluhan kepada siswa terkait kesehatan fisik? Seperti apa bentuknya?
- N:** Ohh ada dong, itu pernah ngasih informasi soal kesehatan fisik ke siswa. Biasanya lewat diskusi bareng di kelas atau kegiatan khusus yang kami adakan. Temanya bisa soal gizi, olahraga, sampai masalah-masalah remaja kayak jerawat, bau badan atau menstruasi. Kalau suasananya udah cair, siswa jadi lebih terbuka. Mereka cerita soal keluhan fisik yang mereka rasain, terutama kalau mereka ngerasa didengar dan nggak dihakimi.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**P:** Pernahkah Bapak/Ibu bekerjasama dengan pihak luar seperti puskesmas, dokter, atau bidan dalam menangani masalah kesehatan siswa?

**N:** Dari pihak sekolah sering bekerja sama dengan puskesmas atau tenaga medis, terutama ketika ada siswa yang memerlukan penanganan kesehatan lebih lanjut. Karena tidak semua keluhan fisik bisa ditangani di sekolah, kami bantu arahkan ke layanan kesehatan yang sesuai. Kami juga rutin mengadakan penyuluhan bersama tenaga medis mengenai berbagai topik seperti pubertas, obesitas, jerawat, kesehatan reproduksi, dan pola makan sehat, agar siswa lebih memahami pentingnya menjaga kesehatan fisik mereka

**P:** Menurut Bapak Ibu apa saja yang mendukung keberhasilan dalam menjaga kesehatan fisik siswa? (contoh: dukungan sekolah, UKS, Fasilitas, Kolaborasi antar guru MGBK dll)

**N:** Disekolah ibu memiliki fasilitas UKS yang lengkap dan pelaksanaan kegiatan fisik di sekolah sangat mendukung siswa dalam menjaga kebugaran tubuh. Selain itu, kami juga memastikan ada program rutin untuk mengingatkan siswa tentang pentingnya olahraga

**P:** Apa saja hambatan yang Bapak/Ibu alami ketika mendampingi siswa terkait masalah fisik mereka? (Contoh: siswa malu terbuka, kurangnya fasilitas, keterbatasan waktu, kurangnya pelatihan guru BK, dll.)

**N:** Faktor lain yang menghambat adalah keterbatasan waktu untuk kegiatan fisik, karena padatnya jadwal pelajaran. Siswa sering merasa tidak memiliki waktu untuk berolahraga, terutama jika kegiatan ekstrakurikuler juga tidak cukup mendukung

**P:** Terima kasih Bapak/Ibu atas waktu dan kesediaannya untuk berbagi informasi dalam wawancara ini. Semua informasi yang Bapak/Ibu sampaikan akan dijaga kerahasiaannya dan hanya digunakan untuk keperluan akademik, khususnya dalam penyusunan skripsi ini. Apabila Bapak/Ibu bersedia, saya mungkin akan menghubungi kembali untuk klarifikasi atau tambahan informasi apabila dibutuhkan



Ya semoga kamu sukses dan dilancarkan segala urusannya ya

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





## TRANSKIP WAWANCARA GBKRF

Informan : GBKRF  
 Lokasi : Sekretariat MGBK (Kegiatan MGBK)  
 P : Peneliti  
 N : Narasumber

P: Terimakasih atas kesediaan

apak/Ibu untuk menjadi narasumber dalam peneliti ini

N: Sama- sama senang membantu.

P: Boleh saya tahu, sudah berapa lama Bapak/Ibu menjalankan tugas sebagai guru BK?

N: Saya sudah menjadi guru BK selama 20 Tahun

P: Apakah Bapak/Ibu aktif dalam kegiatan MGBK Kota pekanbaru?

N: Ya, saya aktif dan sering mengikuti pertemuan rutin kegiatan MGBK

P: Apakah Apakah siswa pernah menyampaikan keluhan tentang bau badan atau kebersihan diri?

N: Ya, ada. Biasanya, anak-anak menyadari masalah tersebut terutama dari komentar teman-temannya. Informasi tentang hal ini sering kami dapatkan dari teman-temannya. Anak-anak seperti ini biasanya dijauhi, jadi kami coba perhatikan kondisi fisiknya dan memberikan perhatian lebih, lalu di panggil ke ruangan BK untuk menyadari tentang masalah Kesehatan fisik anak, dilihat dari kuku dan bau badannya, dan alhamdulillah setelah melakukan itu sudah ada perubahannya dan tidak dijauhi g dari teman-temanya

P: Bagaimana tanggapan Bapak/Ibu saat siswa mengalami masalah seperti jerawat yang membuat mereka tidak percaya diri?

N: Jerawat memang sering bikin siswa jadi nggak pede, ya. Biasanya, saya kasih penjelasan kalau itu hal yang biasa, apalagi pas pubertas. Selain itu, saya juga sering bagi-bagi tips tentang cara merawat kulit dengan benar, supaya mereka lebih ngerti dan nggak merasa risih sama penampilan mereka

P: Apakah siswa pernah mengeluh tentang berat badan berlebihan atau obesitas?

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta dilindungi Undang-Undang UIN Suska Riau



**P:** Bagaimana cara Bapak/Ibu menangani siswa yang mengalami kebingungan terkait kesehatan reproduksi atau perubahan pubertas?

**P:** Apakah ada siswa yang merasa tidak percaya diri karena bentuk tubuh atau posturnya? Bagaimana Bapak/Ibu menyikapinya?

**P** Apakah Bapak/Ibu pernah memberikan layanan informasi atau penyuluhan kepada siswa terkait kesehatan fisik? Seperti apa bentuknya?

**P:** Pernahkah Bapak/Ibu bekerjasama dengan pihak luar seperti puskesmas, dokter, atau bidan dalam menangani masalah kesehatan siswa?



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

**N:** Ada, sekolah melakukan bekerja sama dengan puskesmas dan dokter, terutama kalau ada siswa yang butuh perhatian lebih soal kesehatannya. Biasanya kami jadwalkan pemeriksaan rutin, seperti cek tekanan darah atau timbang berat badan. Kalau ada siswa yang punya keluhan agak serius, misalnya sakit yang sering kambuh atau gangguan fisik tertentu, biasanya langsung kami arahkan ke puskesmas atau rumah sakit terdekat. Jadi kalau ada masalah kesehatan yang nggak bisa ditangani di sekolah, kami siap bantu koordinasi supaya siswa bisa dapat penanganan yang tepat

**P:** Menurut Bapak Ibu apa saja yang mendukung keberhasilan dalam menjaga kesehatan fisik siswa? (contoh: dukungan sekolah, UKS, Fasilitas, Kolaborasi antar gur MGBK dll)

**N:** Pemberian makanan sehat di sekolah makan bubur sekolah dan pengawasan oleh guru sangat membantu. UKS juga menjadi tempat bagi siswa untuk berkonsultasi tentang masalah kesehatan fisik mereka

**P:** Apa saja hambatan yang Bapak/Ibu alami ketika mendampingi siswa terkait masalah fisik mereka? (Contoh: siswa malu terbuka, kurangnya fasilitas, keterbatasan waktu, kurangnya pelatihan guru BK, dll.)

**N:** Fasilitas olahraga yang ada kadang tidak selalu terawat dengan baik. Selain itu, tidak semua siswa tertarik dengan kegiatan fisik, terutama jika mereka lebih memilih aktivitas yang lebih pasif seperti bermain game atau menggunakan media sosial

**P:** Terima kasih Bapak/Ibu atas waktu dan kesediaannya untuk berbagi informasi dalam wawancara ini. Semua informasi yang Bapak/Ibu sampaikan akan dijaga kerahasiaannya dan hanya digunakan untuk keperluan akademik, khususnya dalam penyusunan skripsi ini. Apabila Bapak/Ibu bersedia, saya mungkin akan menghubungi kembali untuk klarifikasi atau tambahan informasi apabila dibutuhkan

**N:** Iya sama-sama senang membantu anak mahasiswa untuk melakukan penelitian



## TRANSKRIP WAWANCARA GBKDV

Informan : GBKDV  
 Lokasi : Sekretariat MGBK (Kegiatan MGBK)  
 P : Peneliti  
 N : Narasumber

P: Terimakasih atas kesediaan Bapak/Ibu untuk menjadi narasumber dalam peneliti ini

N: Sama- sama senang membantu.

P: Boleh saya tahu, sudah berapa lama Bapak/Ibu menjalankan tugas sebagai guru BK?

N: Saya sudah menjadi guru BK selama 5 Tahun

P: Apakah Bapak/Ibu aktif dalam kegiatan MGBK Kota pekanbaru?

N: Ya, saya aktif dan sering mengikuti pertemuan rutin kegiatan MGBK

P: Apakah Apakah siswa pernah menyampaikan keluhan tentang bau badan atau kebersihan diri?

N: Beberapa siswa memang pernah cerita, biasanya saat kami bahas topik ini di kelas atau setelah penyuluhan. Mereka merasa nggak pede karena teman mengeluh soal bau badan. Dari situ kami bantu beri edukasi cara merawat tubuh

P: Bagaimana tanggapan Bapak/Ibu saat siswa mengalami masalah seperti jerawat yang membuat mereka tidak percaya diri?

N: Disekolh ini ada siswa yang pakai masker dan tidak mau membuka maskernya karena muka dia berjerawat sehingga membuat siswa tidak percaya diri lalu ibu membicarakan masalah jerawat dengan cara yang santai dan penuh pengertian. Ibu memberi pemahaman bahwa jerawat adalah masalah yang dapat diatasi seiring waktu dengan perawatan yang tepat, dan tidak perlu merasa rendah diri. Kami juga mengajak mereka untuk berbicara terbuka mengenai perasaan mereka dan memberikan solusi yang positif agar mereka tidak merasa malu

P: Apakah siswa pernah mengeluh tentang berat badan berlebihan atau obesitas?

N: Masalah berat badan berlebihan memang sering menjadi keluhan, terutama di kalangan remaja. Siswa merasa minder dengan tubuh mereka, dan kami coba bantu mereka dengan pendekatan yang lebih empatik. Saya memberikan informasi tentang pentingnya menjaga pola makan yang seimbang dan olahraga teratur, serta membantu mereka untuk lebih menerima diri mereka apa adanya

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta Milik UIN Suska Riau



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau

**P:** Bagaimana cara Bapak/Ibu menangani siswa yang mengalami kebingungan terkait kesehatan reproduksi atau perubahan pubertas?

N: Kalau siswa bingung soal pubertas, saya ajak bicara baik-baik, biasanya setelah jam BK atau lewat sesi klasikal. Saya berikan materi yang sesuai usia dan kebutuhan mereka, seperti soal perubahan hormon, kesehatan organ reproduksi, sampai cara menjaga kebersihan diri. Pendekatannya santai, supaya mereka nggak malu bertanya.

**P:** Apakah ada siswa yang merasa tidak percaya diri karena bentuk tubuh atau posturnya? Bagaimana Bapak/Ibu menyikapinya?

N<sup>3</sup>: Masalah postur tubuh cukup sering muncul dalam sesi konseling. Siswa merasa malu, apalagi di era media sosial sekarang ini. Mereka sering membandingkan diri dengan standar ideal yang mereka lihat, dan akhirnya merasa tidak percaya diri

**P:** Apakah Bapak/Ibu pernah memberikan layanan informasi atau penyuluhan kepada siswa terkait kesehatan fisik? Seperti apa bentuknya?

N: hemmm, iya ibu pernah memberikan layanan informasi dan penyuluhan kepada siswa terkait kesehatan fisik. Biasanya ibu lakukan melalui kegiatan di kelas saat jam BK, atau dalam bentuk diskusi kelompok kecil. Topik yang sering dibahas antara lain pentingnya menjaga kebersihan tubuh, pola makan sehat, bau badan, obesitas, jerawat postur tubuh dan reproduksi. Terkait keterbukaan siswa, memang tidak semuanya langsung terbuka. Namun, ketika pendekatannya dilakukan dengan cara yang santai dan tidak menghakimi, sebagian besar siswa mulai merasa nyaman. Mereka kemudian bisa terbuka menyampaikan keluhan fisik seperti pusing, kurang tidur, atau gangguan saat masa pubertas. Jadi, suasana yang mendukung sangat berpengaruh terhadap keterbukaan mereka.

**P**ernahkah Bapak/Ibu bekerjasama dengan pihak luar seperti puskesmas, dokter, atau bidan dalam menangani masalah kesehatan siswa?

N: Ya, sekolah kami memang sering bekerja sama dengan puskesmas atau dokter untuk menangani kesehatan siswa, terutama kalau ada keluhan yang membutuhkan pemeriksaan lebih lanjut atau perawatan medis. Ini juga untuk memastikan siswa



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mendapatkan perhatian yang tepat dan segera dan melakukan sosialisasi penyuluhan tentang Kesehatan fisik. Dan juga bekerjasama dengan UKS sekolah

**P:** Menurut Bapak Ibu apa saja yang mendukung keberhasilan dalam menjaga kesehatan fisik siswa? (contoh: dukungan sekolah, UKS, Fasilitas, Kolaborasi antar gur MGBK dll)

**N:** Keberhasilan dalam menjaga kesehatan fisik siswa juga didukung oleh adanya program pemeriksaan kesehatan berkala, serta penyuluhan kesehatan yang dilakukan oleh tenaga medis di sekolah dan UKS

**P:** Apa saja hambatan yang Bapak/Ibu alami ketika mendampingi siswa terkait masalah fisik mereka? (Contoh: siswa malu terbuka, kurangnya fasilitas, keterbatasan waktu, kurangnya pelatihan guru BK, dll.)

**N:** Beberapa siswa juga menghadapi masalah terkait akses ke makanan sehat. Makanan di kantin sekolah tidak selalu sesuai dengan standar gizi yang diharapkan, dan seringkali lebih banyak makanan yang kurang sehat tersedia

**P:** Terima kasih Bapak/Ibu atas waktu dan kesediaannya untuk berbagi informasi dalam wawancara ini. Semua informasi yang Bapak/Ibu sampaikan akan dijaga kerahasiaannya dan hanya digunakan untuk keperluan akademik, khususnya dalam penyusunan skripsi ini. Apabila Bapak/Ibu bersedia, saya mungkin akan menghubungi kembali untuk klarifikasi atau tambahan informasi apabila dibutuhkan

**N:** Iya semoga kamu sukses dan dilancarkan segala urusannya ya

UIN SUSKA RIAU





## TRANSKRIP WAWANCARA GBKAR

Informan : GBKAR  
 Lokasi : SMPN 23 Pekanbaru  
 P : Peneliti  
 N : Narasumber

P: Terimakasih atas kesediaan Bapak/Ibu untuk menjadi narasumber dalam peneliti ini

N: Sama- sama senang membantu.

P: Boleh saya tahu, sudah berapa lama Bapak/Ibu menjalankan tugas sebagai guru BK?

N: Saya sudah menjadi guru BK selama 5 Tahun

P: Apakah Bapak/Ibu aktif dalam kegiatan MGBK Kota pekanbaru?

N: Ya, saya aktif dan sering mengikuti pertemuan rutin kegiatan MGBK

P: Apakah Apakah siswa pernah menyampaikan keluhan tentang bau badan atau kebersihan diri?

N: Siswa sering merasa malu untuk mengungkapkan masalah mereka secara langsung, namun dengan pendekatan yang santai dan penuh pengertian, mereka bisa merasa lebih nyaman dan terbuka. Beberapa di antaranya curhat tentang keringat berlebih, bau badan, dan cara menjaga kebersihan diri saat kegiatan sekolah yang padat. Sebagai guru BK, saya memberikan edukasi mengenai pentingnya menjaga kebersihan tubuh, termasuk cara yang tepat menggunakan deodorant dan menyarankan untuk mandi 2 kali sehari agar mereka lebih percaya diri dan nyaman dalam menjalani aktivitas sehari-hari

P: Bagaimana tanggapan Bapak/Ibu saat siswa mengalami masalah seperti jerawat yang membuat mereka tidak percaya diri?

N: Iya, Jerawat bisa membuat siswa merasa sangat tidak percaya diri. Sebagai guru BK, bapak memberikan edukasi mengenai perawatan kulit yang benar dan juga pentingnya menjaga pola makan yang sehat. bapak juga mengajarkan mereka untuk

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta dilindungi undang-undang UIN Suska Riau

Sat-Isjunc University of Sultan Kasim Riau



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**P:** Apakah siswa pernah mengeluh tentang berat badan berlebihan atau obesitas?

**P.3** Bagaimana cara Bapak/Ibu menangani siswa yang mengalami kebingungan terkait kesehatan reproduksi atau perubahan pubertas?

N: Bapak sering mengadakan penyuluhan atau diskusi terbuka soal pubertas. Banyak siswa yang awalnya malu atau takut, tapi kalau dibahas dengan pendekatan yang ramah, mereka mulai terbuka. Saya juga beri informasi lewat leaflet atau media visual biar lebih mudah dipahami. Yang penting mereka tahu bahwa perubahan ini wajar.

**P:** Apakah ada siswa yang merasa tidak percaya diri karena bentuk tubuh atau posturnya? Bagaimana Bapak/Ibu menyikapinya?

N: Kami mendapati beberapa kasus di mana siswa merasa tidak percaya diri karena bentuk tubuhnya, bahkan sampai enggan mengikuti kegiatan olahraga atau ekstrakurikuler. Ini menunjukkan adanya dampak psikologis yang cukup serius dari persepsi terhadap postur tubuh

**P:** Apakah Bapak/Ibu pernah memberikan layanan informasi atau penyuluhan kepada siswa terkait kesehatan fisik? Seperti apa bentuknya?

Nya, bapak pernah memberikan layanan informasi dan penyuluhan mengenai kesehatan fisik, terutama ketika ada kasus-kasus yang berkaitan dengan pola hidup tidak sehat di kalangan siswa, seperti Kesehatan reproduksi, kebiasaan dan konsumsi makanan yang tidak bergizi, bau badan, jerawat dan postur tubuh. Penyuluhan biasanya dilakukan secara tematik di kelas atau melalui media poster dan leaflet yang ditempel di area sekolah. Untuk keterbukaan siswa, sebenarnya tergantung individunya. Ada siswa yang langsung terbuka karena memang merasa butuh bantuan, tapi ada juga yang perlu beberapa kali pendekatan dulu. Biasanya



#### Hak Cipta Ditanggung Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

siswa lebih nyaman curhat jika sudah mengenal guru BK-nya dengan baik dan merasa tidak dihakimi. Kami juga membuka layanan konsultasi privat bagi siswa yang ingin bercerita lebih dalam

**P:** Pernahkah Bapak/Ibu bekerjasama dengan pihak luar seperti puskesmas, dokter, atau bidan dalam menangani masalah kesehatan siswa?

**N:** Pernah, sekolah biasanya kerja sama dengan pihak puskesmas untuk kegiatan seperti pemeriksaan kesehatan, vaksinasi, dan penyuluhan tentang gizi, reproduksi, dan kebersihan diri

**P:** Menurut Bapak Ibu apa saja yang mendukung keberhasilan dalam menjaga kesehatan fisik siswa? (contoh: dukungan sekolah, UKS, Fasilitas, Kolaborasi antar gur MGBK dll)

**N:** Sekolah menyediakan berbagai fasilitas olahraga dan juga mengadakan kegiatan yang mendorong siswa untuk aktif bergerak, seperti senam pagi. Program ini mendukung keberhasilan dalam menjaga kesehatan fisik siswa dan juga memiliki ruang UKS

**P:** Apa saja hambatan yang Bapak/Ibu alami ketika mendampingi siswa terkait masalah fisik mereka? (Contoh: siswa malu terbuka, kurangnya fasilitas, keterbatasan waktu, kurangnya pelatihan guru BK, dll.)

**N:** Kurangnya koordinasi antara pihak sekolah dan orang tua juga menjadi hambatan. Beberapa orang tua kurang mendukung program kesehatan yang dilakukan di sekolah atau tidak cukup peduli dengan kesehatan fisik anak mereka

**P:** Terima kasih Bapak/Ibu atas waktu dan kesediaannya untuk berbagi informasi dalam wawancara ini. Semua informasi yang Bapak/Ibu sampaikan akan dijaga kerahasiaannya dan hanya digunakan untuk keperluan akademik, khususnya dalam penyusunan skripsi ini. Apabila Bapak/Ibu bersedia, saya mungkin akan menghubungi kembali untuk klarifikasi atau tambahan informasi apabila dibutuhkan

**N:** Iya semoga kamu sukses dan dilancarkan segala urusannya ya



Informan : GBKRI  
Lokasi : Sekretariat MGBK (Kegiatan MGBK)  
Peneliti : Peneliti  
Narasumber : Narasumber

**P** Apakah siswa pernah mengeluh tentang berat badan berlebihan atau obesitas?

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

5. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**P:** Bagaimana cara Bapak/Ibu menangani siswa yang mengalami kebingungan terkait kesehatan reproduksi atau perubahan pubertas?

**P:** Apakah ada siswa yang merasa tidak percaya diri karena bentuk tubuh atau posturnya? Bagaimana Bapak/Ibu menyikapinya?

**N:** Betul, siswa kadang merasa tidak nyaman dengan tubuhnya sendiri, dan itu sangat memengaruhi sikap mereka di sekolah. Peran guru BK sangat penting untuk membantu mereka menerima diri dan membangun rasa percaya diri yang lebih sehat

10. Apakah Bapak/Ibu pernah memberikan layanan informasi atau penyuluhan kepada siswa terkait kesehatan fisik? Seperti apa bentuknya?

1. Ibu ada ngasih informasi soal kesehatan fisik ke siswa, biasanya sih lewat diskusi saat jam BK atau kadang juga ada acara khusus tentang kesehatan. Kita sering ngobrolin hal-hal simpel, kayak pola makan yang sehat, kebersihan diri, dan Postur tubuh, bau badan, jerawat dan reproduksi. Kalau soal keterbukaan, siswa biasanya cukup terbuka, apalagi kalau topiknya sama keseharian mereka, seperti cara jaga kulit biar tetap sehat atau tips agar nggak gampang sakit. Tapi, memang ada beberapa yang agak malu atau nggak nyaman buat ngomongin keluhan fisiknya, terutama kalau itu masalah pribadi atau sensitive

**P**ernahkah Bapak/Ibu bekerjasama dengan pihak luar seperti puskesmas, dokter, atau bidan dalam menangani masalah kesehatan siswa?



#### Hak Cipta Dituliskan oleh UIN Suska Riau

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

N: Ya, sekolah cukup sering kerja sama dengan puskesmas, terutama buat ngadain penyuluhan soal kesehatan remaja. Biasanya yang dibahas itu soal, perubahan fisik waktu pubertas, sama pentingnya jaga kebersihan tubuh. Kami juga terlibat dalam program bagi-bagi pil tambah darah untuk siswi, supaya mereka nggak gampang kena anemia. Kegiatan kayak gini cukup efektif, karena bikin siswa lebih ngerti dan peduli sama kesehatan tubuh mereka sendiri

P: Menurut Bapak Ibu apa saja yang mendukung keberhasilan dalam menjaga kesehatan fisik siswa? (contoh: dukungan sekolah, UKS, Fasilitas, Kolaborasi antar guru MGBK dll)

N: Dari pihak sekolah mendukung tentang Kesehatan fisik dan disekolah ibu juga ada ruangan UKS yang aktif dan ada tenaga medis khususnya

P: Apa saja hambatan yang Bapak/Ibu alami ketika mendampingi siswa terkait masalah fisik mereka? (Contoh: siswa malu terbuka, kurangnya fasilitas, keterbatasan waktu, kurangnya pelatihan guru BK, dll.)

N: Selain itu, ada masalah dengan keterbatasan anggaran sekolah untuk memfasilitasi program kesehatan secara maksimal, seperti pemeriksaan kesehatan berkala yang kadang tidak bisa dilakukan rutin karena keterbatasan dana

P: Terima kasih Bapak/Ibu atas waktu dan kesediaannya untuk berbagi informasi dalam wawancara ini. Semua informasi yang Bapak/Ibu sampaikan akan dijaga kerahasiaannya dan hanya digunakan untuk keperluan akademik, khususnya dalam penyusunan skripsi ini. Apabila Bapak/Ibu bersedia, saya mungkin akan menghubungi kembali untuk klarifikasi atau tambahan informasi apabila dibutuhkan

N: Iya semoga kamu sukses dan dilancarkan segala urusannya ya



### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## LAMPIRAN 14

### RANCANGAN PEMBERIAN LAYANAN (RPL)

16.13

243 PERANGKAT BK KLS 8 SA...

**RENCANA PELAKSANAAN LAYANAN**  
**BIMBINGAN DAN KONSELING**  
**TAHUN PELAJARAN 2022/2023**

<b>1. SPESIFIKASI</b>	
A. Topik Layanan	Tips menjaga kesehatan reproduksi
B. Komponen	Layanan dasar
C. Sasaran	VIII
D. Bidang	Pribadi
E. Metode/ Teknik	Bimbingan klasikal/tanya jawab
<b>2. TUJUAN</b>	
Capaian Layanan : 7. Pengembangan Pribadi Tahap Akomodasi : Bersikap positif terhadap pola hidup sehat dalam keseharian	
<b>3. KEGIATAN</b>	
A. Kegiatan inti	
<b>Pengalaman konkrit</b> Guru BK memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk mengungkapkan yang mereka ketahui mengenai Tips menjaga kesehatan reproduksi	
<b>Observasi</b> Guru BK mendengarkan atau menyimak jawaban siswa mengenai Tips menjaga kesehatan reproduksi.	
<b>Refleksi analitik dan diri</b> Guru BK memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk merefleksikan pemahaman mereka mengenai tips menjaga kesehatan reproduksi.	
<b>Konseptualisasi</b> Guru BK mengarahkan peserta didik untuk lebih mengetahui serta memahami tips menjaga kesehatan reproduksi	
<b>Rencana tindakan</b> Guru BK mempresentasikan video berkaitan dengan tips menjaga kesehatan reproduksi.	
<b>4. PENILAIAN</b>	
A. Penilaian proses	Kecaktifan peserta didik dalam kegiatan proses layanan bimbingan dan konseling
B. Penilaian hasil	Pencapaian pelaksanaan tindakan yang sudah dilaksanakan pada proses rencana tindakan.

Mengetahui,  
Kepala SMPN 46 Pekanbaru  
Konseling

Pekanbaru, Juli 2022  
Guru Bimbingan dan

**Dr. H. KAZWAINI, M.Ag**  
NIP.19711109 200801 1 004

**SAFIRA TAZKIYAH, S.Sos**

#### MATERI RPL

#### **TIPS MENJAGA KESEHATAN REPRODUKSI PADA MASA PUBERTAS**

Untuk bisa menjaga kesehatan reproduksi ini, kamu harus mengikuti langkah-langkah sebagai berikut.

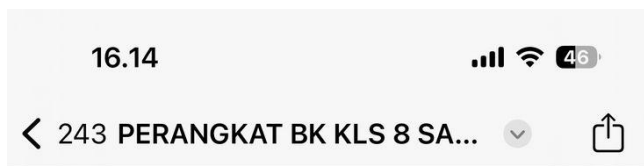
##### **1. Selalu bersihkan alat reproduksi**

Kebersihan alat reproduksi ini memiliki jangka panjang karena tidak hanya berpengaruh pada diri sendiri, tetapi juga berpengaruh pada saat dia berkeluarga. Contohnya seperti mengeringkan area kelamin dengan handuk lembut dan bersih, ganti pakaian dalam setidaknya dua kali sehari, membersihkan alat kelamin ketika buang air kecil hingga khitan atau sunat



### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



## RENCANA PELAKSANAAN LAYANAN BIMBINGAN DAN KONSELING TAHUN PELAJARAN 2022/2023

### 1. SPESIFIKASI

A. Topik Layanan Tips mencegah alergi

B. Komponen Layanan dasar

C. Sasaran VIII

D. Bidang Pribadi

E. Metode/ Bimbingan klasikal  
Teknik

2. TUJUAN Capaian Layanan : 7. Pengembangan Pribadi  
Tahap Akomodasi : Bersikap positif terhadap pola hidup sehat  
dalam keseharian

### 3. KEGIATAN

A. Kegiatan inti

#### Pengalaman konkret

Guru BK memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk mengungkapkan yang mereka ketahui mengenai Tips mencegah alergi.

#### Observasi

Guru BK mendengarkan atau menyimak jawaban siswa mengenai Tips mencegah alergi

#### Refleksi analitik dan diri

Guru BK memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk merefleksikan pemahaman mereka mengenai Tips mencegah alergi .

#### Konseptualisasi

Guru BK mengarahkan peserta didik untuk lebih mengetahui serta memahami Tips mencegah alergi

#### Rencana tindakan

Guru BK menampilkan PPT mengenai tips mencegah alergi

### 4. PENILAIAN

A. Penilaian proses Keaktifan peserta didik dalam kegiatan proses layanan bimbingan dan konseling

B. Penilaian hasil Pencapaian pelaksanaan tindakan yang sudah dilaksanakan pada proses rencana tindakan.

Mengetahui,  
Kepala SMPN 46 Pekanbaru  
Konseling

Pekanbaru, Juli 2022  
Guru Bimbingan dan

Dr. H. KAZWAINI, M.Ag  
NIP.19711109 200801 1 004

SAFIRA TAZKIYAH, S.Sos

### MATERI RPL

#### CARA MENCEGAH ALERGI

Beberapa cara berikut ini dapat Anda lakukan untuk membantu mencegah alergi:

1. Mengenakan pakaian tertutup atau mengoleskan losion anti serangga saat bepergian
2. Menghindari penggunaan parfum yang bisa menarik perhatian serangga
3. Menggunakan masker saat keluar rumah
4. Membersihkan rumah secara teratur, terutama ruangan yang sering



## LAMPIRAN 12

## DOKUMENTASI

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





### © Hak cipta milik UIN Suska Riau

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





© Ha



uska Riau



State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

UIN SUSKA RIAU

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



## BIOGRAFI PENULIS



Eliza Zamiah lahir di Teluk Meranti, Kabupaten Pelalawan Provinsi Riau pada tanggal 30 Maret 2003. Penulis lahir sebagai anak pertama dari pasangan ayahanda Edi Lumanto dan ibunda sariza. Memiliki 1 saudara kandung Bernama Fitri Rahmadani.

Pada tahun 2015 penulis menyelesaikan jenjang Pendidikan dasar di SDN 03 Teluk Meranti, tahun 2018 penulis menyelesaikan jenjang Pendidikan pertama di SMPN 1 Teluk Meranti, selanjutnya tahun 2021 penulis menyelesaikan jenjang Pendidikan menengah atas di SMAN 1 Teluk Meranti. Di tahun yang sama penulis melanjutkan Pendidikan di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau tepatnya Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Program Studi Bimbingan dan Konseling Pendidikan Islam. Penulis melakukan Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Desa Rawang Air Putih, Siak dan melakukan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) di Mas Al-mujthada Pekanbaru. Penulis melaksanakan penelitian pada bulan februari 2025 di Musyawarah Anggota Guru Bimbingan dan Konseling SMP Kota Pekanbaru (MGBK) dengan judul: *Upaya Guru Bimbingan dan Konseling Mewujudkan Health Care Siswa Sekolah Menengah Pertama Kota Pekanbaru* dan diujikan pada tanggal 28 Mei 2025 dengan hasil IPK 3,77 Predikat Cumlaude, serta berhak menyandang gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang  
UIN Suska Riau  
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau